



BADAN PENGELOLA TRANSPORTASI JABODETABEK  
KEMENTERIAN PERHUBUNGAN REPUBLIK INDONESIA

*Seamless  
Transport  
Through  
Integration*

**BPTJ**

BADAN PENGELOLA TRANSPORTASI

**20  
24**

# LAPORAN MONITORING CAPAIAN KINERJA TRIWULAN III

**BADAN PENGELOLA TRANSPORTASI  
JABODETABEK**

TAHUN 2024





# KATA PENGANTAR

Pjt. Kepala Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek  
**SUHARTO**

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan karunia-Nya Laporan Monitoring Capaian Kinerja Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek Triwulan III Tahun 2024 ini bisa diselesaikan pada waktunya.

Bahwa dalam rangka memenuhi amanat Perpres Nomor 29 Tahun 2014 dan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 85 Tahun 2020, maka disusunlah Laporan Monitoring Capaian Kinerja Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek Triwulan III Tahun 2024. Laporan ini disusun sebagai pertanggungjawaban yang memuat gambaran keberhasilan kinerja, langkah-langkah pelaksanaan kebijakan dan program yang telah dilaksanakan, dan kendala dalam upaya mencapai tujuan dan sasaran Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek sesuai dengan tugas dan fungsinya. Selain itu, Laporan Kinerja ini juga berfungsi sebagai alat kendali dan penilai kualitas kinerja secara terukur, serta alat untuk mendorong peningkatan kinerja demi terwujudnya *good governance* di lingkungan Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek. Kinerja tersebut diukur berdasarkan Sasaran Program sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja tahun 2024.

Meskipun disadari bahwa dalam laporan ini masih dijumpai sejumlah kekurangan, namun diharapkan laporan ini dapat menjadi bahan masukan bagi para pemangku kepentingan dan sebagai umpan balik bagi jajaran Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek untuk memperbaiki dan meningkatkan kinerja di masa yang akan datang.

Jakarta, Oktober 2024

Pjt. KEPALA  
BADAN PENGELOLA TRANSPORTASI  
JABODETABEK

SUHARTO  
Pembina Utama Madya (IV/d)  
NIP. 19660925 198903 1 004

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	iv
BAB I PENDAHULUAN.....	5
1. LATAR BELAKANG.....	5
2. TUGAS DAN FUNGSI UNIT KERJA.....	7
2.1. Tugas.....	7
2.2. Fungsi.....	7
3. STRUKTUR ORGANISASI.....	8
3.1. Sekretariat.....	9
3.2. Direktorat Prasarana.....	9
3.3. Direktorat Lalu Lintas.....	9
3.4. Direktorat Angkutan.....	9
4. PERJANJIAN KINERJA.....	9
BAB II DATA DAN ANALISIS CAPAIAN KINERJA.....	13
1. Capaian Kinerja.....	13
1.1. IKP1 Indeks Konektivitas Transportasi Perkotaan di Jabodetabek.....	14
1.2. IKP2.1 Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap Pelayanan Transportasi Perkotaan Jabodetabek.....	22
1.3. IKP2.2 On Time Performance (OTP) Layanan Transportasi Perkotaan Jabodetabek.....	27
1.4. IKP3 Tingkat Keselamatan Perjalanan Angkutan Umum Perkotaan Jabodetabek.....	31
1.5. IKP5 Nilai Reformasi Birokrasi Tematik BPTJ.....	33
2. Alokasi Anggaran Tahun 2024.....	37
3. Realisasi Anggaran Triwulan III Tahun 2024.....	37
4. Efisiensi Anggaran Triwulan III Tahun 2024.....	38
BAB III PENUTUP.....	40

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel I.1</b> Perjanjian Kinerja Kepala BPTJ Tahun 2024 .....	11
<b>Tabel II. 1</b> Realisasi Capaian Kinerja BPTJ Triwulan III Tahun 2024 .....	13
<b>Tabel II. 2</b> Panjang Trayek Angkot .....	15
<b>Tabel II. 3</b> Panjang Trayek Bus .....	15
<b>Tabel II. 4</b> Total Panjang Trayek.....	16
<b>Tabel II. 5</b> Panjang Jalan di Jabodetabek.....	16
<b>Tabel II. 3</b> Panjang Rel Kereta Api Perkotaan .....	17
<b>Tabel II. 4</b> Luas Wilayah Jabodetabek.....	18
<b>Tabel II. 5</b> Simpul Terintegrasi di Jabodetabek.....	19
<b>Tabel II. 6</b> Unsur Pelayanan dalam Indeks Kepuasan Masyarakat .....	23
<b>Tabel II. 7</b> Penilaian Unsur Pelayanan.....	24
<b>Tabel II. 8</b> On Time Performance Bus Perkotaan .....	29
<b>Tabel II. 9</b> On Time Performance Kereta Api Perkotaan .....	29
<b>Tabel II. 10</b> Kejadian Kecelakaan Tahun 2024 .....	32
<b>Tabel II. 12</b> Anggaran per Jenis Belanja Triwulan III Tahun 2024 .....	37
<b>Tabel II. 13</b> Capaian Kinerja Anggaran Berdasarkan IKP .....	37
<b>Tabel II. 14</b> Efisiensi Anggaran.....	39

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar I. 1</b> Struktur Organisasi Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek ....	8
<b>Gambar II.1</b> Kurva S Realisasi Anggaran .....	37

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1. LATAR BELAKANG

Pentingnya akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, terutama Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek, menjadi dasar utama penyusunan laporan monitoring capaian kinerja Triwulan III Tahun 2024. Laporan ini merupakan wujud transparansi dan pertanggungjawaban terhadap pelaksanaan program dan kegiatan yang telah dilakukan demi mewujudkan implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) merupakan integrasi dari sistem perencanaan, sistem penganggaran dan sistem pelaporan kinerja, yang selaras dengan pelaksanaan sistem akuntabilitas keuangan. Dalam hal ini, setiap organisasi diwajibkan mencatat dan melaporkan setiap penggunaan keuangan negara serta kesesuaiannya dengan ketentuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Setiap instansi pemerintah wajib untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan yang telah diamanatkan para pemangku kepentingan dalam rangka mencapai misi organisasi secara terukur dengan sasaran atau target kinerja yang telah ditetapkan melalui laporan kinerja instansi pemerintah yang disusun secara periodik sebagaimana telah diatur di dalam Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 85 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan Monitoring Capaian Kinerja Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek Triwulan III Tahun 2024 adalah gambaran secara transparan pencapaian kinerja pada Triwulan III Tahun 2024 dikaitkan dengan upaya-upaya strategis dan operasional yang telah dilakukan oleh BPTJ dalam rangka mewujudkan visi dan misi yang telah ditetapkan, melalui pencapaian tujuan dan sasaran strategis yang tertuang dalam Rencana Strategis Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek Tahun 2020-2024. Untuk melaporkan

capaian kinerja dari setiap kegiatan yang mendukung pemenuhan sasaran strategis, perlu dilakukan pengukuran capaian kinerja (*performance result*) tahun anggaran 2024 dibandingkan dengan rencana kerja (*performance plan*) yang telah disesuaikan dengan DIPA TA 2024 berikut revisinya, sebagai tolak ukur keberhasilan tahunan BPTJ. Analisis atas capaian kinerja Triwulan III Tahun 2024 terhadap rencana kinerja ini akan memungkinkan teridentifikasinya sejumlah celah kinerja (*performance gap*) bagi perbaikan kinerja di masa datang.

Penyusunan laporan ini melibatkan identifikasi tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan oleh Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek. Dengan merinci tujuan-tujuan melalui perumusan indikator kinerja, laporan dapat memberikan gambaran yang jelas tentang sejauh mana pencapaian tujuan dapat terwujud..

Dalam konteks pelayanan transportasi, wilayah Jabodetabek memiliki dinamika dan tantangan tersendiri. Laporan ini akan menggali bagaimana Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek merespons kebutuhan masyarakat akan transportasi..

Dalam mencapai sasaran keberlanjutan, laporan ini juga akan menyoroti upaya-upaya yang telah dilakukan. Pentingnya laporan ini tidak hanya sebatas memenuhi kebutuhan internal Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek. Laporan ini juga memiliki tujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih baik kepada masyarakat dan pihak terkait mengenai upaya yang telah dilakukan oleh badan ini dalam menyediakan layanan transportasi yang aman, efisien, dan berkelanjutan.

Dengan menyusun "Laporan Monitoring Capaian Kinerja Triwulan III Tahun 2024," Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek memberikan contoh nyata komitmen terhadap tata kelola pemerintahan yang baik. Transparansi dan pertanggungjawaban yang ditunjukkan melalui laporan ini diharapkan dapat membangun kepercayaan masyarakat dan menciptakan landasan untuk perbaikan terus-menerus dalam menghadapi tantangan transportasi yang kompleks di wilayah Jabodetabek

## **2. TUGAS DAN FUNGSI UNIT KERJA**

Tugas pokok dan fungsi Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek sebagaimana tertuang dalam Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 17 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek. Tugas dan fungsi BPTJ antara lain:

### **2.1. Tugas**

BPTJ mempunyai tugas mengembangkan, mengelola dan meningkatkan pelayanan transportasi secara terintegrasi di wilayah Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, dan Bekasi dengan menerapkan tata kelola organisasi yang baik.

### **2.2. Fungsi**

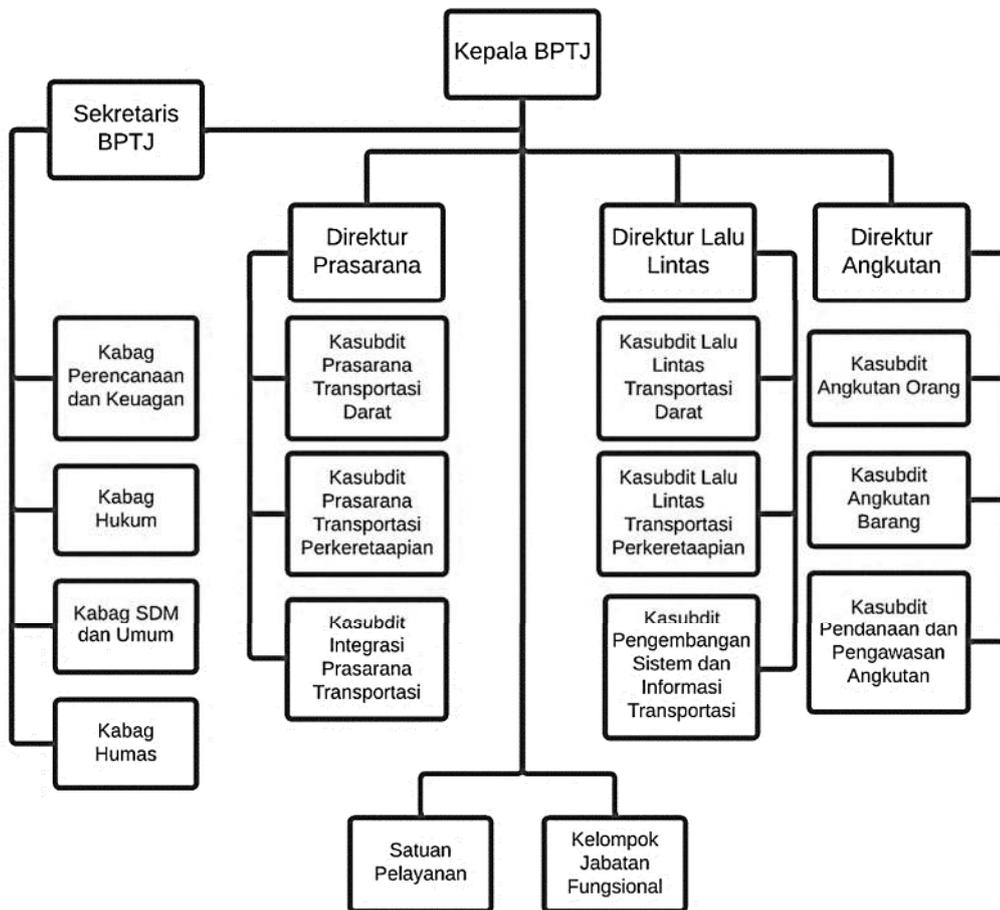
Fungsi Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek dalam pengembangan transportasi di wilayah Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, dan Bekasi adalah:

- a. Koordinasi dan sinkronisasi penyusunan rencana umum dan rencana program kegiatan;
- b. Koordinasi dan sinkronisasi perencanaan kebutuhan anggaran;
- c. Fasilitasi teknis, pembiayaan, dan/atau manajemen;
- d. Penyusunan rencana pelaksanaan, perencanaan kebutuhan anggaran, dan pelaksanaan program kegiatan transportasi;
- e. Penyiapan bahan usulan regulasi dan kebijakan;
- f. Pemberian rekomendasi penataan ruang yang berorientasi angkutan umum massal;
- g. Pemberian perizinan angkutan umum yang melampaui batas provinsi di wilayah Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, dan Bekasi;
- h. Pemberian rekomendasi untuk angkutan terusan (*feeder service*);
- i. Pemantauan, evaluasi, dan pelaporan terhadap pelaksanaan rencana;
- j. Melakukan koreksi dan pemberian sanksi terhadap pelanggaran RITJ yang dilakukan oleh instansi, operator, dan pihak lainnya; dan
- k. Pelaksanaan kegiatan lain yang ditetapkan oleh Menteri Perhubungan.

### 3. STRUKTUR ORGANISASI

Susunan dan Tata Kerja Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek sesuai dengan Pasal 521 Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 17 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek, terdiri dari Sekretariat, Direktorat Prasarana, Direktorat Lalu Lintas, dan Direktorat Angkutan

#### BAGAN STRUKTUR ORGANISASI BADAN PENGELOLA TRANSPORTASI JABODETABEK



Gambar I. 1 Struktur Organisasi Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek

### **3.1. Sekretariat**

Sekretariat mempunyai tugas melaksanakan koordinasi dan sinkronisasi pelaksanaan tugas dan pemberian pelayanan, dukungan teknis, dan administrasi kepada seluruh satuan organisasi dalam lingkungan BPTJ.

### **3.2. Direktorat Prasarana**

Direktorat Prasarana mempunyai tugas melaksanakan koordinasi dan sinkronisasi perencanaan dan program Kementerian/Lembaga dan Pemerintah Daerah, penyiapan usulan regulasi dan kebijakan, pembiayaan, pengelolaan, pembangunan, fasilitasi teknis, serta evaluasi dan pelaporan di bidang prasarana transportasi darat, perkeretaapian, serta integrasi prasarana transportasi di wilayah Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, dan Bekasi.

### **3.3. Direktorat Lalu Lintas**

Direktorat Lalu Lintas mempunyai tugas melaksanakan koordinasi dan sinkronisasi perencanaan dan program Kementerian/Lembaga dan Pemerintah Daerah, penyiapan usulan kebijakan, pengelolaan, fasilitasi teknis, serta evaluasi dan pelaporan di bidang lalu lintas transportasi darat, lalu lintas transportasi perkeretaapian, serta pengembangan sistem dan informasi transportasi di wilayah Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, dan Bekasi.

### **3.4. Direktorat Angkutan**

Direktorat Angkutan mempunyai tugas melaksanakan koordinasi dan sinkronisasi perencanaan dan program Kementerian/Lembaga dan Pemerintah Daerah, penyiapan usulan kebijakan, pembiayaan, pengelolaan, fasilitasi teknis, serta evaluasi dan pelaporan di bidang angkutan orang, angkutan barang, serta pengawasan angkutan di wilayah Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, dan Bekasi.

## **4. PERJANJIAN KINERJA**

Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek (BPTJ) pada tahun 2024 telah menetapkan target kinerja program dan kegiatan dalam dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2024 yang disusun secara berjenjang. Dokumen tersebut

telah ditandatangani oleh Pejabat Eselon III dengan Pejabat Eselon II, Pejabat Eselon II dengan Eselon I, serta ditandatangani oleh Pejabat Eselon I dengan Menteri Perhubungan.

Sasaran Program (SP) BPTJ merupakan kondisi yang diinginkan dapat dicapai sebagai suatu *outcome* dari beberapa program/kegiatan yang dilaksanakan. Penyusunan Sasaran Program dilakukan dengan memperhatikan Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Utama Kementerian Perhubungan, serta capaian dan permasalahan yang dihadapi oleh BPTJ pada periode sebelumnya. Sasaran Program BPTJ terdiri dari 4 (empat) sasaran program:

1. Terwujudnya Konektivitas Transportasi Jabodetabek;
2. Terwujudnya Kinerja Layanan Transportasi Jabodetabek;
3. Terwujudnya Keselamatan dan Keamanan Transportasi Jabodetabek;
4. Tercapainya Restrukturisasi dan Reformasi Birokrasi di Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek.

Selanjutnya empat Sasaran Program tersebut dijabarkan menjadi 5 (lima) Indikator Kinerja Program (IKP). Indikator Kinerja Utama BPTJ adalah sebagai berikut:

1. Indeks Konektivitas Transportasi Perkotaan di Jabodetabek;
2. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap Pelayanan Transportasi Perkotaan Jabodetabek;
3. OTP Layanan Transportasi Perkotaan Jabodetabek;
4. Persentase Perjalanan Angkutan Umum yang Bebas Kecelakaan Lalu Lintas dalam 10.000 Keberangkatan;
5. Indeks Reformasi Birokrasi BPTJ.

Adapun penjabaran dari perspektif sasaran BPTJ dituangkan dalam indikator kinerja dan targetnya sebagai berikut:

1. Sasaran Program Pertama (SP1) yang akan dicapai adalah terwujudnya konektivitas transportasi Jabodetabek, dengan Indikator Kinerja Program (IKP1) yaitu Indeks Konektivitas Transportasi Perkotaan di Jabodetabek.
2. Sasaran Program Kedua (SP2) yang akan dicapai adalah terwujudnya

kinerja layanan transportasi Jabodetabek, dengan Indikator Kinerja Program sebagai berikut:

- a. IKP 2.1: Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap pelayanan transportasi perkotaan Jabodetabek.
  - b. IKP 2.2: On Time Performance (OTP) layanan transportasi perkotaan Jabodetabek.
3. Sasaran Program Ketiga (SP3) yang akan dicapai adalah terwujudnya keselamatan dan keamanan transportasi Jabodetabek, dengan Indikator Kinerja Program (IKP3) yaitu Persentase Perjalanan Angkutan Umum yang Bebas Kecelakaan Lalu Lintas dalam 10.000 Keberangkatan.
  4. Sasaran Program Keempat (SP4) yang akan dicapai adalah tercapainya restrukturisasi dan reformasi birokrasi di Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek, dengan Indikator Kinerja Program (IKP5) yaitu Nilai Reformasi Birokrasi Tematik Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek

Korelasi antara Sasaran Strategis Kementerian, Sasaran Program, Indikator Kinerja Program serta satuan dan target diuraikan dalam tabel I.1.

**Tabel I.1** Perjanjian Kinerja Kepala BPTJ Tahun 2024

Sasaran Strategis	Sasaran Program	Indikator Kinerja Program	Satuan	Target
<b>SS1</b> Meningkatnya Konektivitas Transportasi Nasional	<b>SP1</b> Terwujudnya Konektivitas Transportasi Jabodetabek	<b>IKP1</b> Indeks Konektivitas Transportasi Perkotaan di Jabodetabek	Indeks	0,45
<b>SS2</b> Meningkatnya Kinerja Pelayanan Perhubungan	<b>SP2</b> Terwujudnya Kinerja Layanan Transportasi Jabodetabek	<b>IKP2.1</b> Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap Pelayanan Transportasi Perkotaan Jabodetabek	Indeks	94
		<b>IKP2.2</b> OTP Layanan Transportasi	%	88

Sasaran Strategis	Sasaran Program	Indikator Kinerja Program	Satuan	Target
		Perkotaan Jabodetabek		
<b>SS3</b> Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Transportasi	<b>SP3</b> Terwujudnya Keselamatan dan Keamanan Transportasi Jabodetabek	<b>IKP3</b> Tingkat Keselamatan Perjalanan Angkutan Umum Perkotaan Jabodetabek	%	100
<b>SS4</b> Meningkatnya Tata Kelola Pemerintahan yang Baik	<b>SP4</b> Tercapainya Restrukturisasi dan Reformasi Birokrasi di Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek	<b>IKP5</b> Nilai Reformasi Birokrasi Tematik BPTJ	Indeks	62

Sumber: Perjanjian Kinerja BPTJ Tahun 2024

## BAB II

# DATA DAN ANALISIS CAPAIAN KINERJA

### 1. Capaian Kinerja

Pengukuran kinerja digunakan sebagai alat dasar untuk menilai keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan kegiatan program sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan sasaran program BPTJ. Pengukuran kinerja yang dimaksud merupakan hasil dari suatu penilaian yang didasarkan pada indikator kinerja yang telah diidentifikasi agar sasaran program yang dituangkan pada Perjanjian Kinerja BPTJ Tahun 2024 dapat tercapai.

Berdasarkan penetapan target pada setiap Indikator Kinerja Program (IKP) BPTJ, berikut adalah pencapaian Sasaran Program (SP) BPTJ pada Triwulan III Tahun 2024:

**Tabel II. 1** Realisasi Capaian Kinerja BPTJ Triwulan III Tahun 2024

Sasaran Program	Indikator Kinerja Program	Satuan	Target 2024	Target Tw III 2024	Capaian Tw III 2024	% Capaian Tw III
<b>SP1</b> Terwujudnya Konektivitas Transportasi Jabodetabek	<b>IKP1</b> Indeks Konektivitas Transportasi Perkotaan di Jabodetabek	Indeks	0,45	0,45	0,458	101,78%
<b>SP2</b> Terwujudnya Kinerja Layanan Transportasi Jabodetabek	<b>IKP2.1</b> Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap Pelayanan Transportasi Perkotaan Jabodetabek	Indeks	94	93,8	94,45	100,69%
	<b>IKP2.2</b> OTP Layanan Transportasi Perkotaan Jabodetabek	%	88	86	-	-

Sasaran Program	Indikator Kinerja Program	Satuan	Target 2024	Target Tw III 2024	Capaian Tw III 2024	% Capaian Tw III
<b>SP3</b> Terwujudnya Keselamatan dan Keamanan Transportasi Jabodetabek	<b>IKP3</b> Tingkat Keselamatan Perjalanan Angkutan Umum Perkotaan Jabodetabek	%	100	95	-	-
<b>SP4</b> Tercapainya Restrukturisasi dan Reformasi Birokrasi di Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek	<b>IKP5</b> Nilai Reformasi Birokrasi Tematik BPTJ	Indeks	62	56,25	56,25	100%

### 1.1. IKP1 Indeks Konektivitas Transportasi Perkotaan di Jabodetabek

Pengembangan dan pengelolaan infrastruktur transportasi perkotaan memegang peran krusial dalam mendukung mobilitas masyarakat serta pertumbuhan ekonomi suatu kawasan. Jabodetabek, sebagai salah satu kawasan metropolitan terpadat di Indonesia, menghadapi tantangan kompleks dalam menjaga konektivitas transportasinya. Oleh karena itu, Analisis Pencapaian Kinerja Indeks Konektivitas Transportasi Perkotaan di Jabodetabek menjadi suatu kajian penting untuk mengevaluasi efektivitas dan efisiensi sistem transportasi.

Indeks Konektivitas Transportasi Perkotaan adalah alat ukur holistik yang mencakup sejumlah faktor kritis dalam konektivitas. Konektivitas transportasi perkotaan di Jabodetabek diwujudkan dengan tiga unsur pembentuk yaitu konektivitas angkutan umum perkotaan berbasis jalan, konektivitas angkutan umum perkotaan berbasis rel, dan simpul transportasi utama yang terintegrasi. Terwujudnya Konektivitas Transportasi Perkotaan di Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, dan Bekasi diukur melalui IKP 1 ini dengan rumus berikut:

$$IKP1 = (30\% \times RKAU_{Jalan}) + (30\% \times RKAU_{KA}) + (40\% \times RST_{Utama})$$

### Rasio Konektivitas Angkutan Umum Perkotaan Berbasis Jalan

Konektivitas angkutan umum berbasis jalan mencerminkan cakupan pelayanan angkutan umum perkotaan di jalan raya yang mengintegrasikan satu wilayah dengan wilayah lain. Dengan adanya layanan angkutan umum yang menghubungkan antar lokasi, masyarakat dapat berangkat menuju tempat tujuan dengan menggunakan angkutan umum sebagai pilihan utama bermobilitas. Konektivitas angkutan umum perkotaan berbasis jalan diukur menggunakan rumus:

$$RKAU_{Jalan} = \frac{\text{Panjang Trayek AU Berbasis Jalan di Jabodetabek}}{\text{Panjang Jalan di Jabodetabek}}$$

Panjang trayek angkutan umum perkotaan terdiri dari trayek angkutan perkotaan (angkot) dan angkutan bus perkotaan. Panjang trayek angkot dan bus yaitu:

**Tabel II. 2** Panjang Trayek Angkot

No.	Kota / Kab	Panjang Lintasan Trayek Angkot (Km)
1	Kota Bogor	368
2	Kabupaten Bogor	835
3	Kota Bekasi	979
4	Kabupaten Bekasi	
5	Kota Depok	466
6	Kabupaten Tangerang	883
7	Kota Tangerang	
8	Kota Tangerang Selatan	
9	Provinsi DKI Jakarta	1846
<b>Total</b>		<b>5377</b>

Sumber: Direktorat Angkutan BPTJ

**Tabel II. 3** Panjang Trayek Bus

No.	Operator	Panjang Lintasan Trayek Bus (Km)
1	Agra Mas	380,8
2	Aja P	276
3	Big Bird	163
4	Damri	423,1
5	Daya Sentosa Utama	39

No.	Operator	Panjang Lintasan Trayek Bus (Km)
6	Hiba Utama	33,4
7	Kosub Bersama	108,3
8	Kramat Djati	82,5
9	Lorena	39
10	Mayasari Bakti	714,4
11	PPD	1411
12	Primajasa	112,6
13	Sinar Jaya	65,6
14	Trans Galaxy	4
15	Trans Kota	8
16	Trans Patriot	12
17	Transjakarta	3509,6
<b>Total</b>		<b>7382,3</b>

Sumber: Direktorat Angkutan BPTJ

**Tabel II. 4** Total Panjang Trayek

No.	Moda Angkutan Umum	Panjang Lintasan Trayek (Km)
1	Angkot	5.377
2	Bus	7.382,3
<b>Total</b>		<b>12.759,3</b>

Data panjang trayek angkutan umum perkotaan adalah sepanjang 12.759,3 Km sebagaimana disajikan pada lampiran III. Sementara itu data panjang jalan di wilayah Jabodetabek berdasarkan hasil studi yang dilakukan BPTJ adalah sebagai berikut.

**Tabel II. 5** Panjang Jalan di Jabodetabek

KAB/KOTA	PANJANG JALAN (KM)		
	NASIONAL	PROVINSI	KAB/KOTA
Jakarta Timur	22,0	1.496,0	-
Jakarta Barat	12,0	1.170,0	-
Jakarta Selatan	14,0	1.986,0	-
Jakarta Utara	46,1	88,5	979,8
Jakarta Pusat	10,5	90,9	564,8
Kota Bogor	29,0	10,5	758,9
Kab. Bogor	118,0	107,3	1.748,9
Kota Depok	-	-	547,64

KAB/KOTA	PANJANG JALAN (KM)		
	NASIONAL	PROVINSI	KAB/KOTA
Kota Tangerang	18,4	31,8	306,5
Kota Tangerang Selatan	9,8	51,6	384,7
Kab. Tangerang	27,7	108,3	992,6
Kota Bekasi	13,6	22,0	4.573,5
Kab. Bekasi	29,0	31,5	953,3
Total	17.355,1		

Sumber: Direktorat Angkutan BPTJ

Berdasarkan data tersebut, penghitungan rasio konektivitas angkutan umum berbasis jalan adalah:

$$RKAU_{Jalan} = \frac{12.759,3 \text{ Km}}{17.355,1 \text{ Km}} = 73,5\%$$

Dari perhitungan didapatkan nilai Rasio Konektivitas Angkutan Umum Perkotaan Berbasis Jalan sebesar 73,5.

### Rasio Konektivitas Angkutan Umum Perkotaan Berbasis Rel

Kereta api perkotaan merupakan moda alternatif agar pergerakan masyarakat tidak seluruhnya berfokus pada jalan raya. Kereta perkotaan seperti KRL dapat mencapai jarak yang lebih jauh dengan tarif subsidi yang relatif murah sehingga konektivitas angkutan berbasis rel menjadi unsur yang vital dalam sistem transportasi perkotaan. Konektivitas angkutan umum perkotaan berbasis rel diukur menggunakan rumus:

$$RKAU_{KA} = \frac{\text{Panjang Jalan Rel KA Perkotaan yang Beroperasi}}{\text{Luas Wilayah Jabodetabek}}$$

Data panjang rel adalah sepanjang 316,938 Km sesuai dengan data tabel berikut:

**Tabel II. 6** Panjang Rel Kereta Api Perkotaan

Moda	Jalur/Rute		Panjang (Km)
KRL	1	Bogor – Jakarta Kota	54,516
	2	Citayam - Nambo	16,237
	3	Manggarai – Kampung Bandan	14,990

Moda	Jalur/Rute		Panjang (Km)
	4	Manggarai – Cikarang	39,195
	5	Kampung Bandan - Jatinegara	10,386
	6	Jakarta Kota - Tanjung Priok	7,374
	7	Duri - Tangerang	19,297
	8	Tenjo - Tanah Abang	48,151
	9	Cikarang - Kedung Gedeh	11,771
	10	Ancol - Rajawali	3,629
	11	Bogor - Cigombong	19,662
LRT	1	Cawang – Cibubur	14,890
	2	Cawang – Dukuh Atas	11,050
	3	Cawang – Bekasi Timur	18,490
	4	Pegangsaan Dua - Velodrome	5,800
MRT	1	Lebak Bulus – Bundaran HI	15,700
	2	Bundaran HI – Kota	5,800
<b>Total</b>			<b>316,938</b>

Sumber: Direktorat Prasarana BPTJ

Sementara itu, luas wilayah Jabodetabek adalah seluas 6.437,89 Km<sup>2</sup> sebagaimana dijabarkan dalam tabel:

**Tabel II. 7** Luas Wilayah Jabodetabek

Wilayah	Luas (Km <sup>2</sup> )
DKI Jakarta	664,01
Kabupaten Bogor	2710,62
Kota Bogor	118,5
Kota Depok	200,29
Kota Bekasi	206,61
Kabupaten Bekasi	1224,88
Kabupaten Tangerang	1011,86

Wilayah	Luas (Km <sup>2</sup> )
Kota Tangerang	153,93
Kota Tangerang Selatan	147,19
Total	6437,89

Sumber: Badan Pusat Statistik

Berdasarkan data tersebut maka diperoleh penghitungan untuk IKK2 Rasio konektivitas angkutan umum perkotaan berbasis rel:

$$IKK2 = \frac{316,938 \text{ Km}}{6.437,89 \text{ Km}^2} = 0,0492$$

Dari perhitungan didapatkan nilai Rasio Konektivitas Angkutan Umum Perkotaan Berbasis Rel sebesar 0,0492.

### Rasio Integrasi Simpul Utama

Integrasi dilaksanakan dalam rangka kemulusan transportasi sehingga memberikan kemudahan bagi masyarakat untuk menggunakan angkutan umum. Adanya integrasi membuat perpindahan moda pada saat perjalanan ke tempat tujuan menjadi lebih mudah dan nyaman. Untuk itu diperlukan adanya integrasi antar simpul transportasi perkotaan. Rasio integrasi simpul transportasi utama diukur dengan rumus:

$$RST_{Utama} = \frac{\text{Simpul Utama dengan Akses Integrasi ke dan dari Simpul Perkotaan}}{\text{Jumlah Simpul Transportasi Utama di Jabodetabek}}$$

Jumlah simpul transportasi utama yang terintegrasi adalah sejumlah 84 simpul, sementara total simpul utama di Jabodetabek adalah 151 simpul dengan detail disajikan dalam lampiran IV.

**Tabel II. 8** Simpul Terintegrasi di Jabodetabek

Lokasi Simpul Transportasi	Jumlah Total Simpul	Jumlah Simpul Terintegrasi
DKI Jakarta	88	61

Lokasi Simpul Transportasi	Jumlah Total Simpul	Jumlah Simpul Terintegrasi
Bekasi Raya	16	8
Kota Depok	6	3
Bogor Raya	21	3
Tangerang Raya	20	9
<b>Total</b>	<b>151</b>	<b>84</b>

Sumber: Direktorat Prasarana BPTJ, 2024

Berdasarkan data tersebut, penghitungan rasio integrasi simpul transportasi utama adalah:

$$RST_{Utama} = \frac{84}{151} = 55,6\%$$

Dari perhitungan didapatkan nilai Persentase Simpul Transportasi Utama yang Terintegrasi sebesar 55,6.

IKP1 Indeks Konektivitas Transportasi Perkotaan di Jabodetabek ditunjang oleh tiga unsur penunjang. Data capaian IKK penunjang IKP1 adalah sebagai berikut:

- Nilai RKAU Jalan sebesar 73,5
- Nilai RKAU KA sebesar 0,0492
- Nilai RST Utama sebesar 55,6

Dengan data tersebut, diperoleh penghitungan IKP1 Indeks Konektivitas Transportasi Perkotaan di Jabodetabek:

$$IKP1 = (30\% \times 73,5) + (30\% \times 0,0492) + (40\% \times 55,6)$$

$$IKP1 = 0,458$$

Dari perhitungan didapat nilai Indeks Konektivitas Transportasi Perkotaan di Jabodetabek adalah sebesar 0,458. Hasil capaian dari IKP1 mencapai 108,79% dari target Triwulan III Tahun 2024 yaitu sebesar 0,421.

## **Analisis Pencapaian Kinerja**

Selama tahun 2024, BPTJ secara aktif menjalankan serangkaian kegiatan strategis yang bertujuan untuk mendukung pencapaian dan peningkatan Indeks Konektivitas Transportasi Perkotaan di wilayah Jabodetabek. Dengan komitmen yang kuat terhadap pengembangan infrastruktur dan pelayanan transportasi, BPTJ telah mengimplementasikan berbagai proyek yang mencakup pemeliharaan dan perluasan jaringan transportasi, peningkatan aksesibilitas transportasi publik untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas layanan transportasi di Jabodetabek. Implementasi kegiatan ini diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap konektivitas transportasi perkotaan, menciptakan pengalaman mobilitas yang lebih baik bagi masyarakat, dan membawa Jabodetabek menuju tingkat keterhubungan yang lebih optimal.

Beberapa kegiatan yang telah dilaksanakan untuk menunjang Indeks Konektivitas Transportasi Perkotaan di wilayah Jabodetabek yaitu:

- Koordinasi Perencanaan dan Pelaksanaan Prasarana Transportasi di Jabodetabek
- Monitoring dan Evaluasi Integrasi Prasarana Transportasi
- Monitoring dan Evaluasi Prasarana Transportasi Berbasis Jalan dan Perairan
- Monitoring dan Evaluasi Prasarana Transportasi Berbasis Rel
- Pelaksanaan Bimbingan Teknis Bidang Prasarana Berbasis Rel
- Pembangunan Fasilitas Pendukung Layanan Angkutan Umum Massal Berbasis Jalan
- Pembangunan Fasilitas Pejalan Kaki/Sepeda di Wilayah Jabodetabek
- Perencanaan Bidang Integrasi Prasarana Transportasi Perkotaan di Wilayah Jabodetabek
- Perencanaan Bidang Prasarana Transportasi Perkotaan Berbasis Jalan dan Perairan di Wilayah Jabodetabek
- Perencanaan Bidang Prasarana Transportasi Perkotaan Berbasis Rel di Wilayah Jabodetabek

- Perlengkapan Jalan di Ruas Jalan Nasional Jabodetabek
- Rehabilitasi dan Pemeliharaan Stasiun

### **Rencana Peningkatan Kinerja**

Untuk meningkatkan kinerja pada periode selanjutnya, akan dilaksanakan beberapa langkah strategis peningkatan konektivitas yaitu:

1. Melakukan koordinasi dan rapat dengan stakeholder terkait dalam rangka pengembangan prasarana perkeretaapian di wilayah Jabodetabek
2. Melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala serta koordinasi dengan pemangku kepentingan terkait dengan integrasi pada simpul transportasi di Jabodetabek

#### **1.2. IKP2.1 Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap Pelayanan Transportasi Perkotaan Jabodetabek**

Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyelenggaraan Survei Kepuasan Masyarakat di Lingkungan Instansi Pemerintah menyatakan bahwa Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) adalah ukuran yang digunakan untuk menilai tingkat kepuasan masyarakat terhadap kualitas pelayanan publik yang diberikan oleh suatu instansi pemerintah. IKM ini didasarkan pada hasil survei kepuasan masyarakat yang mencakup berbagai aspek pelayanan publik.

Hal tersebut mencerminkan pentingnya evaluasi secara sistematis terhadap kinerja instansi pemerintah dalam memenuhi kebutuhan dan harapan masyarakat. Survei kepuasan masyarakat dilakukan sebagai upaya pemerintah untuk mengukur sejauh mana pelayanan publik sesuai dengan standar yang diinginkan oleh masyarakat. IKM menjadi instrumen penting dalam meningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan kualitas pelayanan publik serta sebagai dasar untuk perbaikan dan inovasi.

IKM pada indikator kinerja BPTJ mencerminkan tingkat kepuasan masyarakat atas layanan terminal dan angkutan umum yang menjadi kewenangan BPTJ dengan memperhatikan Peraturan Menteri PAN-RB

Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) Unit Penyelenggara Pelayanan Publik.

Rentang nilai IKM yang digunakan adalah nilai 1—100 dengan kategori mutu A s.d. D:

1. Nilai Interval 0,00-64,99 artinya kinerja unit pelayanan Tidak Baik (D);
2. Nilai Interval IKM 65,00-76,60 artinya kinerja unit pelayanan Kurang Baik (C);
3. Nilai Interval IKM 76,61-89,99 artinya kinerja unit pelayanan Baik (B);
4. Nilai Interval IKM 90-100,00 artinya kinerja unit pelayanan Sangat Baik (A).

Terdapat 8 (delapan) unsur pelayanan dalam survei kepuasan masyarakat di mana terdapat atribut pertanyaan untuk mewakili unsur-unsur tersebut. Atribut pertanyaan untuk mengukur kepuasan masyarakat dalam jasa pelayanan angkutan umum di Jabodetabek yang akan diuraikan sebagai berikut:

**Tabel II. 9** Unsur Pelayanan dalam Indeks Kepuasan Masyarakat

No	Unsur Pelayanan	Atribut Pertanyaan
1	<b>Informasi</b>	Informasi pelayanan pada unit layanan ini tersedia melalui media elektronik maupun non elektronik
2	<b>Persyaratan</b>	Persyaratan pelayanan yang diinformasikan sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan unit layanan ini
3	<b>Prosedur/Alur</b>	Prosedur/Alur pelayanan yang ditetapkan unit layanan ini mudah diikuti/dilakukan
4	<b>Waktu Penyelesaian</b>	Jangka waktu penyelesaian pelayanan yang diterima Bapak/Ibu sesuai dengan yang ditetapkan unit layanan ini
5	<b>Tarif/Biaya</b>	Tarif/Biaya pelayanan yang dibayarkan pada unit layanan ini sesuai dengan tarif/biaya yang ditetapkan
6	<b>Sarana Prasarana</b>	Sarana prasarana pendukung pelayanan/sistem pelayanan online yang disediakan unit layanan ini memberikan kenyamanan/mudah digunakan

No	Unsur Pelayanan	Atribut Pertanyaan
7	<b>Respons</b>	Petugas pelayanan/sistem pelayanan online pada unit layanan ini merespon keperluan Bapak/Ibu dengan cepat
8	<b>Konsultasi dan Pengaduan</b>	Layanan konsultasi dan pengaduan yang disediakan unit layanan ini mudah digunakan/diakses

*Sumber: Sistem Aplikasi 3AS Case Survey Management*

Berdasarkan delapan unsur pelayanan dan atribut pertanyaan tersebut, dilakukan pengukuran kepuasan masyarakat terhadap pelayanan angkutan umum di wilayah Jabodetabek melalui aplikasi *3AS Case Survey Management System* yang dikelola oleh Pusat Pengembangan Transportasi Berkelanjutan (PPTB) Kementerian Perhubungan.

Pelaksanaan survei pengukuran kepuasan masyarakat atas kinerja BPTJ dilakukan di empat lokus yaitu:

1. Terminal Tipe A Jatijajar;
2. Terminal Tipe A Baranangsiang;
3. Terminal Tipe A Pondok Cabe;
4. Terminal Tipe A Poris Plawad.

Survei pengukuran kepuasan masyarakat pada Triwulan III Tahun 2024 dilaksanakan terhadap 422 responden dengan detail nilai pada lampiran V. Setelah dilakukan pengumpulan dan pengolahan data dari total 422 responden tersebut, maka diperoleh nilai rata-rata dari masing-masing unsur pelayanan sebagai berikut.

**Tabel II. 10** Penilaian Unsur Pelayanan

No	Unsur Pelayanan	Nilai Indeks
1	Informasi	<b>94,71</b>
2	Persyaratan	<b>95,19</b>
3	Prosedur/Alur	<b>95,08</b>
4	Waktu Penyelesaian	<b>94,67</b>

No	Unsur Pelayanan	Nilai Indeks
5	Tarif/Biaya	94,91
6	Sarana Prasarana	93,06
7	Respons	93,35
8	Konsultasi dan Pengaduan	94,61
<b>Nilai Indeks Unit Pelayanan</b>		<b>94,45</b>

Sumber: Sekretariat BPTJ

Kemudian berdasarkan hasil tersebut, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Berdasarkan hasil nilai di atas sebesar “94,45,” maka mutu pelayanan yang didapat adalah bernilai “A”
- b. Sehingga berdasarkan mutu pelayanan di atas, maka kinerja unit pelayanan dapat di kategorikan “Sangat Baik.”

Adapun berdasarkan hasil survei tersebut, realisasi nilai IKM adalah 94,45 atau tercapai sebesar 100,61% dari target sebesar 93,8.

### **Analisis Pencapaian Kinerja**

Sepanjang tahun 2024, BPTJ telah menjalankan sejumlah kegiatan yang mendukung pencapaian target Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Pelayanan Transportasi Perkotaan di wilayah Jabodetabek. Melalui serangkaian kegiatan strategis, BPTJ berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas layanan transportasi, merespons kebutuhan masyarakat, dan memperkuat interaksi positif antara pengguna layanan dan sistem transportasi.

Meskipun terdapat pencapaian signifikan dalam menjalankan berbagai kegiatan yang mendukung peningkatan Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Pelayanan Transportasi Perkotaan di wilayah Jabodetabek, perlu diperhatikan beberapa faktor yang dapat mempengaruhi analisis singkat tercapainya target tersebut.

Faktor pertama yaitu peningkatan kualitas layanan. Keberhasilan BPTJ dalam meningkatkan kualitas layanan transportasi menjadi salah satu faktor

utama tercapainya target Indeks Kepuasan Masyarakat. Inisiatif seperti perbaikan jadwal, pengoptimalan rute, perbaikan prasarana dan peningkatan kebersihan serta keamanan transportasi dapat memberikan dampak positif terhadap persepsi pengguna.

Faktor kedua adalah tantangan infrastruktur dan sarana: Meskipun terdapat pencapaian positif, perlu diakui bahwa tantangan infrastruktur, kemacetan, dan keterbatasan sarana transportasi masih dapat memengaruhi tingkat kepuasan masyarakat. Oleh karena itu, perencanaan jangka panjang untuk pengembangan infrastruktur transportasi perlu terus diperhatikan.

Beberapa kegiatan yang telah dilaksanakan untuk Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap Pelayanan Transportasi Perkotaan Jabodetabek yaitu:

- Dukungan Operasional Peralatan Penunjang Kinerja Lalu Lintas
- Koordinasi Perencanaan dan Pelaksanaan Angkutan Transportasi Jabodetabek
- Monitoring dan Evaluasi Kinerja Lalu Lintas Berbasis Jalan di Wilayah Jabodetabek
- Monitoring dan Evaluasi Layanan Angkutan Barang di Wilayah Jabodetabek
- Monitoring dan Evaluasi Layanan Angkutan Orang di Wilayah Jabodetabek
- Monitoring dan Evaluasi Prasarana Transportasi Berbasis Jalan dan Perairan
- Monitoring dan Evaluasi Sistem dan Informasi Transportasi di Wilayah Jabodetabek
- Operasional ATCS
- Pelaksanaan Bimbingan Teknis Bidang Angkutan Barang
- Pelaksanaan Sosialisasi Bidang Lalu Lintas Darat
- Pembangunan Area Traffic Control System (ATCS) Terintegrasi Koridor Jabodetabek
- Pembangunan Fasilitas Pendukung Layanan Angkutan Umum Massal Berbasis Jalan

- Pemeliharaan ATCS dan Penunjang ITS Lainnya
- Pemeliharaan Perlengkapan Jalan
- Pemeliharaan Sistem E-Terminal Penumpang Tipe-A
- Peningkatan Layanan Kinerja Lalu Lintas Transportasi Darat di Wilayah Jabodetabek
- Peningkatan Layanan Sistem Informasi Transportasi di Wilayah Jabodetabek
- Perencanaan Bidang Angkutan Orang di Wilayah Jabodetabek
- Perencanaan Transportasi Antarmoda Jabodetabek
- Subsidi pada Trayek Angkutan Umum di Wilayah Jabodetabek
- Supervisi Pembangunan ATCS Terintegrasi Koridor Jabodetabek

### **Rencana Peningkatan Kinerja**

Untuk meningkatkan kinerja pada periode selanjutnya, akan dilaksanakan koordinasi dengan masing-masing unit pelayanan publik (satuan pelayanan terminal di lingkungan BPTJ dan perizinan angkutan orang di PTSA Gedung Cipta Kemenhub) untuk fokus mempertahankan kualitas pelayanan dan meningkatkan kinerja layanan yang nilainya masih bisa ditingkatkan

### **1.3. IKP2.2 On Time Performance (OTP) Layanan Transportasi Perkotaan Jabodetabek**

On Time Performance (OTP) dalam layanan transportasi mengacu pada tingkat keberhasilan atau ketepatan waktu suatu moda transportasi dalam menjalankan jadwal atau waktu perjalanan yang telah ditetapkan. OTP menjadi indikator yang sangat penting dalam mengukur efisiensi dan kualitas layanan transportasi. Pemahaman mengenai OTP melibatkan beberapa aspek:

#### **1. *Punctuality* (Ketepatan Waktu)**

OTP menunjukkan sejauh mana suatu layanan transportasi dapat memenuhi jadwal keberangkatan dan kedatangan yang telah ditetapkan. Semakin tinggi nilai OTP, semakin baik pula kinerja ketepatan waktu layanan tersebut.

#### **2. Kesesuaian dengan Jadwal**

Layanan transportasi yang memiliki OTP tinggi berarti kesiapan dan ketersediaan sarana transportasi sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Pemakaian sarana yang optimal dan pemeliharaan yang baik dapat mendukung OTP yang baik.

### 3. Pengaruh Terhadap Pelayanan

Tingkat OTP yang tinggi memberikan dampak positif terhadap kepuasan pengguna layanan transportasi. Penumpang cenderung lebih puas ketika mereka dapat mengandalkan waktu kedatangan dan keberangkatan yang konsisten.

### 4. Efisiensi Operasional

OTP juga mencerminkan efisiensi operasional penyelenggara transportasi. Proses operasional yang baik, seperti manajemen lalu lintas, perawatan rutin, dan perencanaan rute yang efektif, dapat mendukung pencapaian OTP yang tinggi.

### 5. Peran Teknologi

Penerapan teknologi, seperti sistem pemantauan dan pengelolaan transportasi berbasis data, dapat membantu meningkatkan OTP dengan memberikan informasi waktu nyata dan memungkinkan pengelolaan lalu lintas yang lebih efektif.

OTP menunjukkan perbandingan antara jumlah keberangkatan dan kedatangan angkutan umum yang tepat waktu dengan jumlah total keberangkatan dan kedatangan angkutan umum. Data diperoleh dengan melakukan rekapitulasi atas waktu kedatangan dan keberangkatan bus dan kereta api.

Penghitungan OTP dilaksanakan terhadap angkutan umum bus perkotaan yang perizinannya dikeluarkan oleh Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek dan angkutan kereta rel listrik (KRL) Jabodetabek. Data OTP bus diperoleh dari survei on board. Sementara data OTP kereta diperoleh dari PT. Kereta Commuter Indonesia sebagai operator KRL. Data yang didapatkan adalah sebagai berikut

**Tabel II. 11** On Time Performance Bus Perkotaan

Jumlah Perjalanan Bus	Jumlah Perjalanan Tepat Waktu	% Perjalanan Tepat Waktu
-----------------------	-------------------------------	--------------------------

- - -

Sumber: Direktorat Angkutan BPTJ

Hasil survei *on board* terhadap perjalanan bus menunjukkan bahwa dari 137 perjalanan, terdapat 71 perjalanan yang mencapai tujuan dengan tepat waktu atau sebesar 51,82%.

**Tabel II. 12** On Time Performance Kereta Api Perkotaan

Jumlah Perjalanan KA	Jumlah Perjalanan Tepat Waktu	% Perjalanan Tepat Waktu
----------------------	-------------------------------	--------------------------

316.251 304.480 96,28%

Sumber: Direktorat Lalu Lintas BPTJ

Data ketepatan waktu perjalanan kereta api perkotaan pada Triwulan III Tahun 2024 menunjukkan bahwa dari 316.251 perjalanan, terdapat 304.480 perjalanan yang tepat waktu atau sebesar 96,28%.

Berdasarkan manual penghitungan indikator kinerja utama, IKP2.2 On Time Performance (OTP) Layanan Transportasi Perkotaan Jabodetabek dihitung dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 IKP2.2 &= (50\% \times OTPAU \text{ Jalan}) + (50\% \times OTPAU \text{ KA}) \\
 IKP2.2 &= (50\% \times OTPAU \text{ Jalan}) + (50\% \times 96,28) \\
 IKP2.2 &= -
 \end{aligned}$$

Realisasi kinerja On Time Performance (OTP) Layanan Transportasi Perkotaan Jabodetabek pada triwulan III tahun 2024 masih belum diperoleh karena terdapat permasalahan perbedaan metode penghitungan yang dilakukan surveyor

## **Permasalahan**

Terdapat masalah pada data On Time Performance Bus Perkotaan. Data tersebut diperoleh BPTJ melalui kegiatan Monitoring dan Evaluasi Angkutan yang dilakukan dengan bekerja sama dengan tim Politeknik Transportasi Darat Indonesia (PTDI-STTD). Namun, ditemukan bahwasanya metode perhitungan yang dilakukan oleh tim surveyor berbeda dengan metode perhitungan yang telah ditetapkan sebelumnya sehingga hasil perhitungan tersebut belum dapat dipergunakan.

## **Rencana Tindak Lanjut**

Tindak lanjut dari masalah tersebut, BPTJ tengah melakukan koordinasi dengan tim PTDI-STTD, dan akan dilakukan rapat dengan mengundang pihak internal BPTJ serta *stakeholder* terkait pada tanggal 28 Oktober 2024.

## **Analisis Pencapaian Kinerja**

Berbagai kegiatan telah dilaksanakan oleh BPTJ guna mendukung pencapaian target kinerja On Time Performance (OTP) Layanan Transportasi Perkotaan Jabodetabek di tahun 2024 untuk mencerminkan komitmen yang kuat terhadap peningkatan mutu layanan transportasi publik. Dalam mengejar tujuan kinerja, BPTJ memberikan penekanan pada ketepatan waktu dalam pengoperasian transportasi, yang diukur melalui indikator OTP.

Kegiatan yang telah dilaksanakan untuk menunjang On Time Performance (OTP) Layanan Transportasi Perkotaan Jabodetabek adalah:

- Koordinasi Perencanaan dan Pelaksanaan Lalu Lintas Transportasi Jabodetabek
- Monitoring dan Evaluasi Kinerja Lalu Lintas Berbasis Rel di Wilayah Jabodetabek
- Monitoring dan Evaluasi Layanan Angkutan Orang di Wilayah Jabodetabek
- Peningkatan Layanan Kinerja Lalu Lintas Transportasi Perkeretaapian di Wilayah Jabodetabek

- Perencanaan Bidang Lalu Lintas Transportasi Rel di Wilayah Jabodetabek
- Perencanaan Bidang Prasarana Transportasi Perkotaan Berbasis Rel di Wilayah Jabodetabek

Pelaksanaan berbagai kegiatan tersebut mencerminkan sikap proaktif BPTJ dalam menanggapi tuntutan efisiensi waktu dalam layanan transportasi perkotaan. Pencapaian target kinerja menjadi landasan evaluasi yang konkret dan memberikan dasar yang jelas untuk mengukur keberhasilan upaya yang telah dilakukan. Adanya orientasi pada efisiensi dan ketepatan waktu juga mencerminkan upaya BPTJ untuk memastikan bahwa transportasi publik menjadi pilihan yang lebih andal dan efektif bagi masyarakat.

Namun demikian, tetap ada tantangan dalam mencapai target OTP, terutama mengingat kompleksitas operasional transportasi perkotaan dan adanya gangguan atau hambatan. Dalam konteks ini, pelaksanaan berbagai kegiatan oleh BPTJ harus dilihat sebagai langkah awal yang positif dalam perbaikan sistem transportasi.

#### **1.4. IKP3 Tingkat Keselamatan Perjalanan Angkutan Umum Perkotaan Jabodetabek**

Terwujudnya keselamatan dan keamanan transportasi Jabodetabek diwujudkan dengan tingkat keselamatan perjalanan angkutan umum perkotaan Jabodetabek. Nilai ini membandingkan jumlah kecelakaan yang melibatkan angkutan bus perkotaan dengan jumlah total perjalanan bus perkotaan di wilayah Jabodetabek. Data kecelakaan bus perkotaan diperoleh atas hasil koordinasi dengan perusahaan otobus sebagai operator bus perkotaan pada layanan Transjabodetabek, Jabodetabek Residence Connexion (JRC), dan Jabodetabek Airport Connexion (JAC). Tiga layanan tersebut dipilih karena perizinan layanan dikeluarkan oleh BPTJ.

Data kecelakaan angkutan bus perkotaan pada tahun 2024 disajikan pada Lampiran VIII dengan ringkasan ditampilkan pada tabel berikut:

**Tabel II. 13** Kejadian Kecelakaan Tahun 2024

No	Jenis Layanan	Jumlah Trip/Tahun	Jumlah Kejadian Kecelakaan
1.	Jabodetabek Airport Connexion (JAC)	-	-
2.	Jabodetabek Residence Connexion (JRC)	-	-
3.	TransJabodetabek	-	-
	Total	-	-

Sumber: Direktorat Angkutan BPTJ

Data kejadian kecelakaan bus perkotaan pada Triwulan III Tahun 2024 masih berada pada proses penghitungan final melalui kerja sama dengan Politeknik Transportasi Darat Indonesia (PTDI-STTD) sehingga belum dapat disajikan di laporan monitoring capaian kinerja triwulan ketiga.

Berdasarkan manual penghitungan indikator kinerja utama, IKP3 Tingkat Keselamatan Perjalanan Angkutan Umum Perkotaan Jabodetabek dihitung menggunakan rumus:

$$IKP3 = 100\% - \left( \frac{\sum \text{Kecelakaan Bus Perkotaan Jabodetabek}}{\sum \text{Trip Bus Perkotaan Jabodetabek} / 10.000} \right)$$

### Analisis Pencapaian Kinerja

Perusahaan Operator berperan kunci dalam menyediakan informasi yang memadai dan relevan untuk mengevaluasi tingkat keamanan transportasi umum. Kurangnya pelaporan data operasional bukan hanya mengecilkkan gambaran risiko kecelakaan, tetapi juga menghambat identifikasi tren dan pola kejadian, yang penting untuk merumuskan strategi pencegahan yang efektif. Sebagai contoh, tanpa data yang memadai, sulit untuk menilai apakah faktor-faktor seperti kondisi jalan, cuaca, atau tingkat kepadatan lalu lintas berkontribusi pada kecelakaan.

Selain itu, keterbatasan data juga dapat memengaruhi kepercayaan masyarakat terhadap sistem transportasi umum. Keterbukaan dan transparansi dalam pelaporan tidak hanya merupakan kewajiban untuk memenuhi standar kinerja, tetapi juga merupakan elemen krusial untuk membangun kepercayaan publik. Kejelasan dalam menyajikan data akan memberikan pemahaman yang lebih baik kepada masyarakat tentang risiko yang mungkin dihadapi saat menggunakan angkutan umum.

Adapun kegiatan yang dilakukan oleh BPTJ untuk mewujudkan keselamatan transportasi adalah:

- Angkutan Lebaran, Natal, dan Tahun Baru yang Memenuhi Standar Keselamatan di Wilayah Jabodetabek
- Aplikasi TIK Bidang Intelligent Transport Systems (ITS) di Wilayah Jabodetabek
- Layanan Angkutan Orang di Wilayah Jabodetabek
- Monitoring dan Evaluasi Layanan Angkutan Barang di Wilayah Jabodetabek
- Monitoring dan Evaluasi Layanan Angkutan Orang di Wilayah Jabodetabek
- Pemeliharaan Perlengkapan Jalan
- Pengawasan Operasi Angkutan Umum di Wilayah Jabodetabek
- Perlengkapan Jalan di Ruas Jalan Nasional Jabodetabek Lainnya
- Perlengkapan Jalan di Ruas Jalan Provinsi Banten

#### **1.5. IKP5 Nilai Reformasi Birokrasi Tematik BPTJ**

Dalam rangka mempercepat tercapainya tata kelola pemerintahan yang baik, diperlukan reformasi birokrasi di seluruh kementerian/Lembaga/pemerintah daerah (K/L/Pemda). Pelaksanaan reformasi birokrasi (RB) dilaksanakan berdasarkan Grand Design Reformasi Birokrasi (GDRB) 2010 – 2025. Grand Design menjadi acuan bagi K/L/Pemda dalam melakukan reformasi birokrasi dalam rangka mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik.

Hasil yang diharapkan dari reformasi birokrasi adalah terciptanya pemerintahan bersih, bertanggung jawab, dan kapabel, sehingga dapat melayani masyarakat secara cepat, tepat, profesional, serta bersih dari

praktik Korupsi, Kolusi, Nepotisme (KKN). Selain itu, tujuan utama dari reformasi birokrasi adalah sebagai berikut:

1. Mengurangi dan menghilangkan setiap penyalahgunaan kewenangan publik oleh pejabat di instansi pemerintah;
2. Menjadikan negara yang memiliki birokrasi yang paling baik;
3. Meningkatkan mutu pelayanan kepada masyarakat;
4. Meningkatkan mutu perumusan dan pelaksanaan kebijakan/program instansi;
5. Meningkatkan efisiensi (biaya dan waktu) dalam pelaksanaan semua segi tugas organisasi; dan
6. Menjadikan birokrasi Indonesia antisipatif, proaktif, dan efektif dalam menghadapi globalisasi dan dinamika perubahan lingkungan strategis.

Tingkat reformasi birokrasi sebuah unit pemerintah diukur dengan nilai reformasi birokrasi yang didapatkan dari hasil penilaian yang ditetapkan oleh Kementerian PANRB melalui Peraturan Menteri PANRB Nomor 9 Tahun 2024 tentang Evaluasi Reformasi Birokrasi. Peraturan tersebut menjelaskan bahwa Terdapat dua dimensi dalam Evaluasi Reformasi Birokrasi, yaitu dimensi RB General dan dimensi RB Tematik. Evaluasi pada RB General lebih memotret kemajuan reformasi birokrasi kementerian/lembaga/pemerintah daerah berdasarkan pada upaya memperbaiki masalah hulu atau masalah-masalah umum yang terjadi di internal birokrasi dan terkadang dampaknya bersifat jangka menengah sampai panjang. Adapun Evaluasi RB Tematik lebih menekankan pada upaya yang bersifat terobosan atau inovasi dalam mengatasi berbagai masalah tata kelola yang terjadi pada tema-tema prioritas pembangunan. Selain itu, Evaluasi RB Tematik juga mengukur capaian indikator dampak dari tema terkait.

Berdasarkan keterangan di atas, didapati bahwa terdapat dua dimensi RB yaitu RB General dan RB Tematik. RB General merupakan potret dari lingkup Kementerian sehingga RB yang bisa dinilai dari BPTJ adalah RB Tematik yang mengukur capaian indikator dari tema terkait. Adapun indikator yang diangkat pada RB Tematik BPTJ adalah “Waktu penyelesaian proses perizinan angkutan sewa khusus di wilayah Jabodetabek.”

Untuk mengevaluasi RB Tematik tersebut, dilakukan penilaian atas empat

unsur indikator sebagaimana tertera pada kertas kerja evaluasi RB yaitu:

1. Ketepatan pelaksanaan komponen kegiatan dibandingkan dengan maksud kegiatan yang disepakati ketika penyusunan rencana aksi;
2. Ketercapaian output kegiatan pada setiap triwulan;
3. Kualitas pelaksanaan kegiatan (manajemen/pengelolaan kegiatan);
4. Kesesuaian pelaksanaan kegiatan dengan waktu yang telah ditetapkan dalam rencana aksi

Pada periode Triwulan III Tahun 2024, hasil evaluasi reformasi birokrasi BPTJ telah dilaksanakan oleh Inspektorat Jenderal dengan hasil sebagai berikut.

Penilaian	Bobot	Nilai
Ketepatan pelaksanaan komponen kegiatan dibandingkan dengan maksud kegiatan yang disepakati ketika penyusunan rencana aksi;	25	6
Ketercapaian <i>output</i> kegiatan pada setiap triwulan;	25	12,5
Kualitas pelaksanaan kegiatan (manajemen/pengelolaan kegiatan);	25	6,25
Kesesuaian pelaksanaan kegiatan dengan waktu yang telah ditetapkan dalam rencana aksi	25	12,5
Total		56,25

*Sumber: Sekretariat BPTJ, 2024*

Berdasarkan hasil evaluasi tersebut, realisasi nilai Reformasi Birokrasi Tematik BPTJ Tahun 2024 adalah 56,25 atau tercapai sebesar 100% dari target 56,25

Permasalahan

Pada tahun 2024 terdapat perubahan pedoman penilaian reformasi birokrasi yaitu Peraturan Menteri PANRB Nomor 9 Tahun 2024 tentang Evaluasi

Reformasi Birokrasi. Masalah yang timbul dari perubahan pedoman tersebut adalah BPTJ perlu melaksanakan sosialisasi terkait penerapan reformasi birokrasi tematik sesuai aturan terbaru kepada seluruh petugas sehingga diharapkan dapat mendapatkan referensi langkah yang perlu dilakukan untuk menunjang terwujudnya reformasi birokrasi.

RB Tematik BPTJ sebagaimana tertuang pada Keputusan Menteri Perhubungan nomor KM 89 Tahun 2024 tentang Perubahan atas Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM 234 Tahun 2021 tentang Roadmap Reformasi Birokrasi Kementerian Perhubungan 2020 - 2024, mengangkat isu perizinan Angkutan Sewa Khusus dengan indikator jumlah Kartu Pengawasan Elektronik yang telah dicetak. Hal ini sulit tercapai dikarenakan Kartu Pengawasan Elektronik bagi Angkutan Sewa Khusus bersifat fluktuatif dan tidak bisa mengikuti nilai tren sebelumnya. Jumlah Kartu Pengawasan Elektronik pada tahun 2021 sejumlah 3.942, Tahun 2022 sejumlah 6.259, dan Tahun 2024 sejumlah 4.478.

### **Rencana Peningkatan Kinerja**

Untuk meningkatkan capaian kinerja pada tahun berikutnya, beberapa langkah yang akan diambil oleh BPTJ adalah:

1. Melengkapi dokumen perencanaan, dokumen pelaksanaan serta dokumentasi kegiatan yang menunjang RB tematik
2. Melaksanakan evaluasi kegiatan secara berkala
3. Melaksanakan kegiatan sesuai dengan waktu yang dituangkan pada rencana aksi
4. Mengubah indikator pelaksanaan RB Tematik menjadi laporan yang berisi monitoring verifikasi dokumen perizinan, jumlah penerbitan Sertifikat Standar Izin Penyelenggaraan Angkutan Sewa Khusus dan penerbitan Kartu Pengawasan Elektronik Angkutan Sewa Khusus
5. Target RB Tematik perlu disusun dengan memperhatikan cara pengukuran/penghitungannya

## 2. Alokasi Anggaran Tahun 2024

Alokasi anggaran BPTJ pada tahun 2024 adalah sebesar Rp.330.174.011.000 (tiga ratus tiga puluh miliar seratus tujuh puluh empat juta sebelas ribu rupiah). Rincian anggaran per jenis belanja beserta realisasi per Triwulan III Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

**Tabel II. 14** Anggaran per Jenis Belanja Triwulan III Tahun 2024

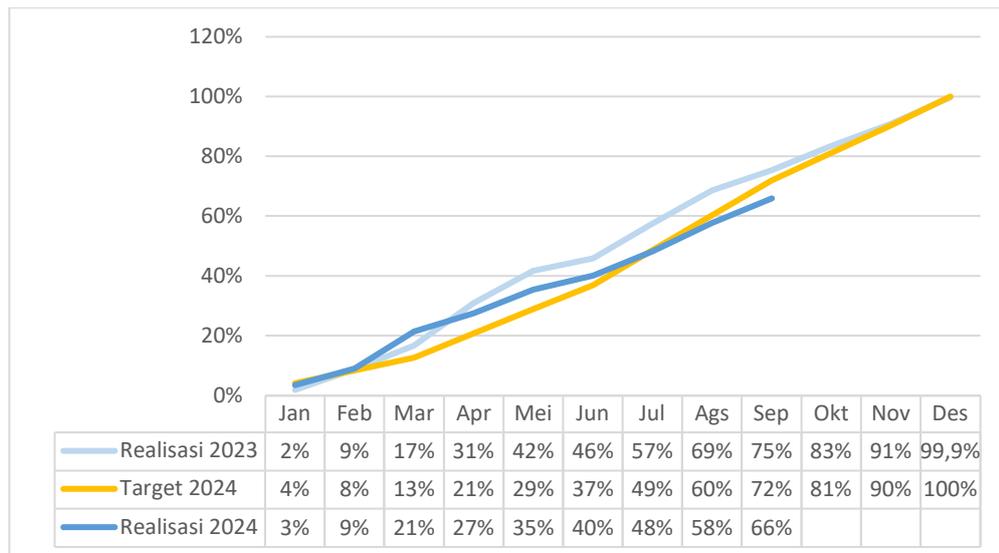
Jenis Belanja	Pagu	Realisasi	%
Belanja Pegawai	37.129.950.000	29.024.739.161	78,17%
Belanja Barang	230.193.058.000	145.066.199.437	63,02%
Belanja Modal	62.851.003.000	40.549.262.113	64,52%

Sumber: OMSPAN

## 3. Realisasi Anggaran Triwulan III Tahun 2024

Anggaran BPTJ per bulan Juni tahun 2024 telah terealisasi sebesar Rp.218.888.711.464 atau 66,29% terhadap pagu total. Kurva S perbandingan target, realisasi, dan realisasi tahun sebelumnya disajikan sebagai berikut.

**Gambar II.1** Kurva S Realisasi Anggaran



Sumber: Sekretariat BPTJ, 2024

**Tabel II. 15** Capaian Kinerja Anggaran Berdasarkan IKP

Indikator Kinerja Program	Anggaran	Realisasi	%
<b>IKP1</b> Indeks Konektivitas Transportasi Perkotaan di Jabodetabek	37.900.784.000	18.032.270.982	48,05%
<b>IKP2.1</b> Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap Pelayanan Transportasi Perkotaan Jabodetabek	139.812.359.000	81.863.697.498	58,40%
<b>IKP2.2</b> OTP Layanan Transportasi Perkotaan Jabodetabek	9.873.444.000	6.084.391.514	61,62%
<b>IKP3</b> Persentase Perjalanan Angkutan Umum yang Bebas Kecelakaan Lalu Lintas dalam 10.000 Keberangkatan	35.385.525.000	34.260.566.968	96,82%
<b>IKP5</b> Indeks Reformasi Birokrasi BPTJ	107.201.899.000	78.647.784.502	73,36%

Sumber: Sekretariat BPTJ

#### 4. Efisiensi Anggaran Triwulan III Tahun 2024

Penghitungan efisiensi anggaran mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor PMK 22/PMK.02/2021 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/ Lembaga. Pengukuran efisiensi Output Program tingkat unit eselon I dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$EOP = \frac{\sum_{i=1}^n [(AA Program_i \times COP_i) - RA Program_i]}{\sum_{i=1}^n AA Program_i} \times 100\%$$

Keterangan:

EOP : Efisiensi Output Program

AA Program : Alokasi Anggaran

RA Program : Realisasi Anggaran

COP : Capaian Output Program

n : Jumlah Output Program

Perhitungan efisiensi dapat dilakukan dengan memanfaatkan data perbandingan antara alokasi anggaran, realisasi anggaran dan capaian output.

Pada Triwulan III Tahun 2024, BPTJ mencatatkan adanya efisiensi anggaran sebesar 17,40% dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel II. 16** Efisiensi Anggaran

IKP	Capaian Output	Alokasi Anggaran	Realisasi Anggaran	AA x COP	(AA X COP) - RA	Efisiensi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)=(3)x(2)	(6)=(5)-(4)	(7)=(6)÷(3)
IKP1	101,78%	37.900.784.000	18.032.270.982	38.575.417.955	20.543.146.973	54,20%
IKP 2.1	100,48%	139.812.359.000	81.863.697.498	140.483.458.323	58.619.760.825	41,93%
IKP 2.2	-	9.873.444.000	6.084.391.514	0	-6.084.391.514	-61,62%
IKP3	-	35.385.525.000	34.260.566.968	0	-34.260.566.968	-96,82%
IKP5	90,73%	107.201.899.000	78.647.784.502	97.264.282.963	18.616.498.461	17,37%
Total		330.174.011.000	218.888.711.464	276.323.159.241	57.434.447.777	17,40%

Nilai efisiensi 17,40% dipengaruhi oleh nilai realisasi anggaran yang baru mencapai 66,29% pada Triwulan III Tahun 2024 serta masih terdapat indikator kinerja yang belum diperoleh nilainya

# BAB III

## PENUTUP

Sebagai penutup dari Laporan Monitoring Capaian Kinerja Triwulan III Tahun 2024, dapat disampaikan kesimpulan dan saran sebagai berikut:

### A. Kesimpulan

1. Dari pelaksanaan kegiatan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2024, capaian Indikator Kinerja Program (IKP) Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek yang telah dihitung dimana tiga IKP telah mencapai target dan dua IKP yang masih dalam proses penghitungan.
2. Adapun rincian capaian masing-masing IKP pada Triwulan III Tahun 2024 sebagai berikut:
  - a. IKP1. Indeks Konektivitas Transportasi Perkotaan di Jabodetabek terealisasi sebesar 0,458 (target 0,45);
  - b. IKP2.1. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap Pelayanan Transportasi Perkotaan Jabodetabek terealisasi sebesar 94,45 (target 93,8);
  - c. IKP2.2. On Time Performance (OTP) Layanan Transportasi Perkotaan Jabodetabek masih dalam proses penghitungan (target 86);
  - d. IKP3. Tingkat Keselamatan Perjalanan Angkutan Umum Perkotaan Jabodetabek masih dalam proses penghitungan (target 95);
  - e. IKP5. Nilai Reformasi Birokrasi Tematik Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek terealisasi sebesar 56,25 (target 56,25)
3. Realisasi anggaran Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek pada Triwulan III Tahun 2024 sebesar Rp.218.888.711.464 atau 66,29% dari pagu total Rp.330.174.011.000

## B. Saran

Langkah yang perlu dilaksanakan oleh Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek untuk meningkatkan capaian kinerja pada periode berikutnya adalah:

1. Melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala serta koordinasi dengan pemangku kepentingan terkait dengan integrasi pada simpul transportasi di Jabodetabek
2. koordinasi dengan masing-masing unit pelayanan publik untuk fokus mempertahankan kualitas pelayanan dan meningkatkan kinerja layanan yang nilainya masih bisa ditingkatkan
3. Melakukan koordinasi dengan tim PTDI-STTD terkait capaian kinerja IKP 2.2 dan IKP 3 serta melaksanakan rapat dengan mengundang pihak internal BPTJ serta *stakeholder* terkait pada tanggal 28 Oktober 2024

**LAMPIRAN I**  
**PERJANJIAN KINERJA**  
**TAHUN 2024**

**LAMPIRAN II**  
**DAFTAR TRAYEK ANGKUTAN UMUM**  
**TAHUN 2024**

Panjang Trayek Angkot

No.	Kota / Kab	Panjang Lintasan Trayek Angkot (Km)
1	Kota Bogor	368
2	Kabupaten Bogor	835
3	Kota Bekasi	979
4	Kabupaten Bekasi	
5	Kota Depok	466
6	Kabupaten	883
7	Kota Tangerang	
8	Kota Tangerang	
9	Provinsi DKI Jakarta	1846
<b>Total</b>		<b>5377</b>

Panjang Trayek Bus

No.	Kota / Kab	Panjang Trayek Bus (Km)
1	Agra Mas	380,8
2	Aja P	276
3	Big Bird	163
4	Damri	423,1
5	Daya Sentosa Utama	39
6	Hiba Utama	33,4
7	Kosub Bersama	108,3
8	Kramat Djati	82,5
9	Lorena	39
10	Mayasari Bakti	714,4
11	PPD	1411
12	Primajasa	112,6
13	Sinar Jaya	65,6
14	Trans Galaxy	4
15	Trans Kota	8
16	Trans Patriot	12
17	Transjakarta	3509,6
<b>Total</b>		<b>7382,3</b>

**Daftar Trayek Bus Perkotaan**

<b>PENGELOLA BUS</b>	<b>TRAYEK</b>	<b>RUTE TRAYEK</b>
AGRA MAS		Bandara Soekarno-Hatta - PGC Cililitan
		Bogor - Lebak Bulus
		Bogor - Tanjung Priok
		Bekasi Timur - Poris Plawad
		Cikarang - Poris Plawad
		Grogol - Ciawi
		Kampung Rambutan - Bogor
		Senen - Bogor
		Senen - Ciawi
AJA P	106	Senen - Cimone
	AC119	Kampung Melayu - Cimone
		Balaraja - Bekasi
		Balaraja - Kampung Rambutan
		Tangerang - Bekasi
BIG BIRD	JR 3	BSD City - Thamrin City
	JR 5	Kota Wisata - Blok M
	JR 6	Legenda Wisata - Grogol
	JR 7	Kota Wisata - Grogol
DAMRI		Bandara Halim Perdanakusuma - Bogor
		Bekasi Timur - Bandara Soekarno-Hatta
		Blok M - Bandara Soekarno Hatta
		Bogor - Bandara Soekarno Hatta
		Cikarang - Bandara Soekarno-Hatta
		Gambir - Bandara Soekarno-Hatta
		Harapan Indah - Bandara Soekarno-Hatta
		Kampung Rambutan - Bandara Soekarno-Hatta
		Kemayoran - Bandara Soekarno-Hatta
		Lebak Bulus - Bandara Soekarno-Hatta
		Pasar Minggu - Bandara Soekarno-Hatta
		Rawamangun - Bandara Soekarno-Hatta
		Serpong - Bandara Soekarno-Hatta
		Tanjung Priok - Bandara Soekarno-Hatta
	Thamrin City - Bandara Soekarno-Hatta	
AYA SENTOSA UTAMA	157	Senen - Palem Semi
HIBA UTAMA		Depok - Bandara Soekarno-Hatta
KOSUB BERSAMA		Bogor - Bekasi
		Cibinong - Kampung Rambutan
		Cibinong - Tanjung Priok
KRAMAT DJATI		Bogor - Bekasi
		Bogor - Tanjung Priok
LORENA		Bogor - Kampung Rambutan
	AC02	Kampung Rambutan - Kalideres
	AC05	Blok M - Bekasi (Via tol Bekasi Timur)
	AC05	Blok M - Bekasi (Via tol Bekasi Barat)
	AC05A	Blok M - Harapan Indah
	AC121	Blok M - Cikarang

PENGELOLA BUS	TRAYEK	RUTE TRAYEK
MAYASARI BAKTI	AC121A	Blok M - Jababeka
	AC125	Kalideres - Cikarang
	AC132	Lebak Bulus - Bekasi Timur
	AC25	Tanjung Priok - Bekasi Barat
	AC29	Kalideres - Bekasi
	AC34	Blok M - Poris Plawad (Cimone)
	AC42	Tanjung Priok - Cileungsi
	AC42A	Kalideres - Cileungsi
	AC43	Grogol - Cibinong
	AC52	Tanah Abang - Bekasi Timur
	AC52A	Tanah Abang – Jatiasih
	AC70	Tanah Abang - Kampung Rambutan
	AC70A	Tanah Abang - Cileungsi
	AC73	Kampung Rambutan - Ciledug
	AC74A	Kampung Rambutan - Poris Plawad
	Transjabodetabek	Blok M - Cileungsi
	P9A	Senen - Bekasi Timur
	P9B	Kampung Rambutan - Bekasi Barat
	P9BC	Kampung Rambutan - Cikarang
	P9BT	Kampung Rambutan - Bekasi Timur
P14	Tanjung Priok - Tanah Abang	
P50	Tanah Abang - Bekasi	
P17A	Kampung Rambutan- Senen	
	JAC	Bandara Soekarno-Hatta - ITC Cempaka Mas
	JAC	Bandara Soekarno Hatta - Lotte Shopping Avenue
	JAC	Bandara Soekarno Hatta - Mall Kelapa Gading
	JAC	Bandara Soekarno Hatta - Mall Taman Angrek
	JAC	Bandara Soekarno Hatta - Plaza Senayan
	JAC	Bandara Soekarno Hatta - Scientia Square Park
	JAC	Bandara Soekarno Hatta - Ciputra World Kuningan
	JAC	Bandara Soekarno Hatta - Mall Tamini Square
	JAC	Bandara Soekarno Hatta - Mall Pondok Indah
	JAC	Intermark BSD - Bandara Soekarno-Hatta
	JAC	Bandara Soekarno-Hatta - Cileungsi
	300	Kota - Bundaran Senayan
	350	Manggarai - Bundaran Senayan
	351	Tebet - Bundaran Senayan
	601	Palmerah - Bundaran Senayan
	602	Pasar Senen - Bundaran Senayan
	603	Tanah Abang - Bundaran Senayan
	604	Tosari - Bundaran Senayan
	605	Juanda - Bundaran Senayan
	606	Gondangdia - Bundaran Senayan
	JRC	Cibinong City Mall - Grand Paragon
	JRC	Cibinong City Mall - Plaza Senayan
	JRC	Grand Wisata - Kuningan
	JRC	Grand Wisata - Gajah Mada
	JRC	Grand Wisata - Pondok Indah Mall

PENGELOLA BUS	TRAYEK	RUTE TRAYEK
PPD	JRC	Grand Wisata - Harmoni
	JRC	Grand Central Bogor - Tebet
	JRC	Grand Central Bogor - Juanda
	JRC	Grand Central Bogor - Manggarai
	JRC	Grandhika City Jatiwarna - Gandaria City
	JRC	Grandhika City Jatiwarna - Mall Ciputra Grogol
	JRC	Grandhika City Jatiwarna - Monas
	JRC	Grandhika City Jatiwarna - Plaza Senayan
	JRC	LRT City Bekasi - Grand Paragon
	JRC	LRT City Bekasi - Sunter Mall
	JRC	LRT City Bekasi - Kuningan City
	JRC	Mega City Bekasi - Plaza Senayan
	JRC	SDC - MRT Lebak Bulus
	JRC	Sentul City - Blok M
	Feeder Kereta Bandara	Stasiun Sudirman - Blok M
	Feeder Kereta Bandara	Stasiun Sudirman - Stasiun Gambir
	JRC	Tamansari Persada Bogor - Blok M
	JRC	Tamansari Persada Bogor - Juanda
	Transjabodetabek	Tangcity Mall - ITC Kuningan
	Transjabodetabek	Terminal Poris Plawad - Kemayoran
		Tanjung Priok - Leuwiliang
		Bogor - Bekasi Timur
		Bogor - Blok M
		Bogor - Rawamangun
		Grogol - Bogor
		Sentul - Blok M
		Tanah Abang - Ciawi
		Blok M - Galaxi Bekasi
	1	Poris Plawad - GOR Jatiuwung
	TP-1	Terminal Bekasi - Harapan Indah
1	Blok M - Kota	
1A	Balai Kota - PIK	
1B	Stasiun Palmerah - Tosari	
1C	Blok M - Pesanggrahan	
DA1	Dukuh Atas - Sam Ratulangi	
1E	Pondok Labu - Blok M	
PRIMAJASA	EV1	Blok M - Balai Kota
		Kampung Rambutan - Balaraja
		Tanjung Priok - Leuwiliang
SINAR JAYA	1F	Stasiun Palmerah - Bundaran Senayan
	GR1	Harmoni - Bundaran Senayan
	1H	Stasiun Tanah Abang - Stasiun Gondangdia
	JAK1	Plumpang - Tanjung Priok
	1K	Cibubur - Blok M
	1M	Meruya - Blok M
	M1	Blok M - Kota
TRANS GALAXY	MR1	Blok M - Pakubuwono
ANS KOTA TANGERA	1N	Tanah Abang - Blok M

PENGELOLA BUS	TRAYEK	RUTE TRAYEK
TRANS PATRIOT	1P	Terminal Senen - Bundaran Senayan
	1Q	Blok M - Rempoa
	1R	Terminal Senen - Stasiun Tanah Abang
	1T	Cibubur - Kota
	1U	TMII - Balaikota
	1V	Lebak Bulus - Bundaran HI
	W1	Pelabuhan Sunda Kelapa - Kota
	2	Pulo Gadung - Harmoni
	2A	Pulo Gadung - Rawa Buaya
	2B	ASMI - Harapan Indah
	2D	Kalideres - ASMI
	DA2	Dukuh Atas - Tanah Abang
	2E	Rusun Rawa Bebek - Pakin
	2F	Rusun Cakung Barat - Pulo Gadung
	2H	Rusun Jati Rawasari - Senen
	JAK2	Duren Sawit - Kampung Melayu
	2K	JGC - Harapan Indah
	L2	Pulo Gadung - Harmoni via Pramuka
	M2	Pulo Gadung - Harmoni
	MR2	Blok M - Kramat Pela
	3	Kalideres - Pasar Baru
	3A	Rusun Pesakih - Kalideres
	3B	Rusun Flamboyan - Kalideres
	BW3	Bus Wisata 3 Kesenian dan Kuliner
	3C	Rusun Kapuk Muara - Penjaringan
	3D	Penjaringan - Rawa Buaya
	DA3	Dukuh Atas - Kuningan
	3E	Sentraland Cengkareng - Puri Kembangan
	3F	Kalideres - Gelora Bung Karno
	JAK3	Pondok Labu - Lebak Bulus
	M3	Kalideres - Pasar Baru
	MR3	Blok M - Wijaya
	4	Pulo Gadung 2 - Tosari
	4A	TU Gas - Jelambar
	4B	Stasiun Manggarai - Universitas Indonesia
	4C	TU Gas - Bundaran Senayan
	4D	Pulo Gadung - Patra Kuningan
	DA4	Dukuh Atas - Kota
	4E	Pulo Gadung - Rusun Jatinegara Kaum
	4F	Pulo Gadung - Pinang Ranti
	GR4	Taman Kota Intan - Museum Bahari
	4H	Pulo Gadung 2 - Ragunan
	JAK4	Grogol - Jembatan Dua
	4K	Pulo Gadung 2 - Blok M
	L4	PGC 2 - Tosari
	M4	Pulo Gadung 2 - Tosari
	4M	Pulo Gadung - Kota
	5	Kampung Melayu - Ancol

PENGELOLA BUS	TRAYEK	RUTE TRAYEK
	5A	Kampung Melayu - Grogol 1
	5B	Stasiun Tebet - Bidara Cina
	BW5	Bus Wisata 5 Wisata RPTRA
	5C	PGC 1 - Harmoni
	5D	PGC 1 - Ancol
	5E	Kampung Rambutan - Ancol
	5F	Kampung Melayu - Tanah Abang
	GR5	Kota Tua Explorer
	5H	Harmoni - Ancol
	JAK5	Semper - Rorotan
	5K	Kampung Melayu - Kota
	5M	Kampung Melayu - Tanah Abang (via Cikini)
	M5	Ancol - PGC 1
	MR5	Stasiun MRT Blok A - Radio Dalam
	5N	Kampung Melayu - Ragunan
	6	Ragunan - Tosari
	6A	Ragunan - Monas via Kuningan
	6B	Ragunan - Monas via Semanggi
	BW6	Bus Wisata 6 Makam Mbah Priok
	6C	Stasiun Tebet - Karet via Patra Kuningan
	6D	Stasiun Tebet - Karet via Underpass
	6E	Stasiun Tebet - Karet via Mega Kuningan
	6F	Stasiun Manggarai - Ragunan
	6H	Lebak Bulus - Senen
	JAK6	Kampung Rambutan - Pondok Gede
	6M	Stasiun Manggarai - Blok M
	M6	Ragunan - Harmoni
	6N	Ragunan - Blok M
	6P	Cibubur - Kuningan
	6Q	Epicentrum - Kasablanca
	6R	Ragunan - St. MRT Fatmawati
	7	Kampung Rambutan - Kampung Melayu
	7A	Kampung Rambutan - Lebak Bulus
	7B	Kampung Rambutan - Blok M
	BW7	Bus Wisata 7 Belanja Jakarta
	7C	Cibubur - BKN
	7D	Cawang UKI - TMII
	7E	Kampung Rambutan - Ragunan
	7F	Kampung Rambutan - Harmoni (via Cempaka Putih)
	JAK7	Tanah Abang - Tawakal
	L7	Kp. Rambutan - Kp. Melayu via Tol Tanah Merdeka
	7M	Kampung Rambutan - Pulo Gadung 2
	M7	Kampung Rambutan - Harmoni
	7N	Gandaria - Kampung Rambutan
	7P	Pondok Kelapa - BKN
	8	Lebak Bulus - Harmoni
	8A	Grogol 2 - Harmoni
	8C	Tanah Abang - Kebayoran Lama

PENGELOLA BUS	TRAYEK	RUTE TRAYEK
TRANSJAKARTA	8D	Joglo - Blok M
	8E	Bintaro - Blok M
	JAK8	Roxy - Benhil (via Tanah Abang)
	8K	Tanah Abang - Batusari
	M8	Lebak Bulus - Harmoni
	MR8	Stasiun MRT Blok A - Pangeran Antasari
	9	Pinang Ranti - Pluit
	9A	PGC 2 - Pluit
	9B	Pinang Ranti - Kota
	9C	Pinang Ranti - Bundaran Senayan
	9D	Pasar Minggu - Tanah Abang
	9E	Kebayoran Lama - Jelambar
	9F	Rusun Tambora - Pluit
	9H	Cipedak - Blok M
	JAK9	Roxy Mas - Karet
	9K	Kampung Rambutan - Grogol 2
	9M	Pinang Ranti - Halimun
	M9	Pinang Ranti - Pluit
	MR9	South Quarter - Lebak Bulus
	10	Tanjung Priok - PGC 2
	10A	Tanjung Priok - Rusun Marunda
	10B	Penas Kalimalang - Rusun Cipinang Besar Selatan
	10C	Tanjung Priok - Pelabuhan Tanjung Priok
	10D	Tanjung Priok - Kampung Rambutan
	10F	Sunter Kelapa Gading - St. LRT Pegangsaan Dua
	10H	Tanjung Priok - Blok M
	JAK10	Tanah Abang - Kota
	10K	Tanjung Priok - Senen (via Taman BMW)
	L10	PGC 2 - Tanjung Priok
	M10	PGC 2 - Tanjung Priok
	11	Pulo Gebang - Kampung Melayu
	11A	Pulo Gebang - Rawamangun
	B11	Summarecon Bekasi - Tosari
	11B	Rusun Rawa Bebek - Penggilingan
	11C	Rusun Pinus Elok - Rusun Pulo Gebang
	D11	Depok - BKN
	11D	Pulo Gebang - Pulo Gadung Via PIKPTC
	JAK11	Tanah Abang - Kebayoran Lama
	11K	Rusun Komarudin - Penggilingan
	M11A	Pulo Gebang - Pulo Gadung 1
11M	Rusun Rawa Bebek - Bukit Duri	
11N	Rusun Cipinang Muara - Jatinegara	
11P	Rusun Pondok Bambu - Walikota Jakarta Timur	
11Q	Pulo Gebang - BKT - Kampung Melayu	
11R	Rusun Cakung KM 2 - Bukit Duri	
S11	BSD - Jelambar	
11T	Pulo Gebang - Stasiun Cakung	
T11	Poris Plawad - Bundaran Senayan	

PENGELOLA BUS	TRAYEK	RUTE TRAYEK
	11U	Pulo Gebang - Stasiun Cakung (via Cilincing)
	11V	Pulo Gebang - Pasar Baru
	12	Penjaringan - Sunter Kelapa Gading
	12A	Kaliadem - Kota
	B12	Summarecon Bekasi - Tanjung Priok
	12B	Pluit - Senen
	12C	Rusun Waduk Pluit - Penjaringan
	12D	Rusun Sukapura - Sunter
	12E	History of Jakarta Explorer
	12F	Rusun Waduk Pluit - Rusun Marunda
	12H	Rusun Penjaringan - Penjaringan
	JAK12	Tanah Abang - Kebayoran Lama (via Pos Pengumben)
	12K	Asemka Explorer
	12M	Sunter Boulevard Barat - Harmoni
	S12	BSD - Fatmawati
	T12	Poris Plawad - Juanda
	13	Puri Beta - Tendea
	13A	Puri Beta - Blok M
	B13	Bekasi Barat - Blok M
	13B	Puri Beta - Pancoran Barat
	13C	Puri Beta - Dukuh Atas
	13D	Puri Beta - Ragunan
	13E	Puri Beta - Kuningan
	13F	Puri Beta - Kampung Melayu
	JAK13	Tanah Abang - Kota Intan via Jembatan Lima
	B14	Bekasi Barat - Kuningan
	JAK14	Tanah Abang - Meruya
	B15	Jatibening - Blok M
	JAK15	Tanjung Priok - Bulak Turi
	B16	Jatibening - Kuningan
	JAK16	PGC - Condet
	JAK17	Pulo Gadung - Senen
	JAK18	Stasiun Kalibata - Kuningan
	JAK19	Pinang Ranti - Setu
	JAK20	Lubang Buaya - Cawang UKI
	B21	Bekasi Timur - Grogol 2
	D21	Universitas Indonesia - Lebak Bulus
	JAK21	PGC - Dwikora
	S21	Ciputat - Tosari
	B22	Bekasi Timur - Juanda
	JAK22	Penas Kalimalang - Dwikora
	S22	Ciputat - Kampung Rambutan
	B23	Bekasi Timur - Manggarai
	B24	Bekasi Timur - Kalideres
	JAK24	Senen - Pulo Gadung (via Kelapa Gading)
	JAK25	Kalisari - Pasar Rebo
	JAK26	Duren Sawit - Rawamangun
	JAK27	Rorotan - Pulo Gebang

PENGELOLA BUS	TRAYEK	RUTE TRAYEK
	JAK28	Pasar Rebo - Taman Wiladatika
	JAK29	Tanjung Priok - Rusun Sukapura
	JAK30	Citraland - Meruya
	D31	Cinere - Kuningan
	JAK31	Pondok Labu - Blok M
	S31	Bintaro - Fatmawati
	JAK32	Petukangan - Lebak Bulus
	JAK33	Pulo Gadung - Kota
	JAK34	Rawamangun - Klender
	JAK35	Rawamangun - Pangkalan Jati
	JAK36	Cilangkap - Cililitan
	JAK37	Cililitan - Condet (via Kayu Manis)
	JAK38	Bulak Ringin - Kampung Rambutan
	JAK39	Duren Sawit - Kalimalang
	JAK40	Pulo Gebang - Taman Harapan Baru
	JAK41	Kampung Melayu - Pulo Gadung
	S41	Pondok Cabe - Tanah Abang
	JAK42	Kampung Melayu - Pondok Kelapa
	JAK43	Tongtek - Cililitan
	JAK44	Andara - Lenteng Agung
	JAK45	Ragunan - Lebak Bulus
	JAK46	Pasar Minggu - Jagakarsa
	JAK47	Ciganjur - Terminal Pasar Minggu
	JAK49	Lebak Bulus - Cipulir
	JAK50	Kalideres - Puri Kembangan
	JAK51	Taman Kota - Budi Luhur
	JAK52	Kalideres - Muara Angke
	JAK53	Grogol - Pos Pengumben via Slipi
	JAK54	Grogol - Benhil
	JAK56	Grogol - Srengseng
	JAK58	Cilincing - Rorotan
	JAK59	Rawamangun - Rawa Sengon
	JAK60	Kelapa Gading - Rusun Kemayoran
	JAK61	Pulo Gadung - Cempaka Putih
	JAK64	Lenteng Agung - Aselih
	JAK71	Kampung Rambutan - Pinang Ranti
	JAK72	Kampung Rambutan - Pasar Rebo
	JAK73	Jambore Cibubur - Pasar Rebo
	JAK74	Term. Rawamangun - Cipinang Muara
	JAK75	Kampung Pulo - Halim (via Cililitan)
	JAK77	Tanjung Priok - Jembatan Hitam
	JAK80	Rawa Buaya - Rawa Kompeni
	JAK84	Kampung Melayu - Kapin Raya
	JAK85	Bintara - Cipinang Indah
	JAK112	Pulo Gadung - Tanah Merah
	JAK117	Tanjung Priok - Tanah Merdeka
	TRS1	Kalideres - Juanda
	TRS2	Poris Plawad - Blok M

PENGELOLA BUS	TRAYEK	RUTE TRAYEK
	TRS4	Cibubur - Blok M
	TRS5	Depok - Kampung Melayu - RSUD Kemayoran
	TRS6	Bogor - Jatinegara RS Premier
	TRS7	Bulak Kapal - Blok M
	TRS8	Bekasi Timur - RSUD Tebet
	TRS13	Bulak Kapal - RSUD Taman Sari
	TRS15	Bekasi Selatan - RS Duren Sawit - RS Mitra Keluarga Kemayoran

### Daftar Trayek Angkutan Perkotaan

PENGELOLA	NO. TRAYEK	RUTE TRAYEK	
AKB KOTA BOGOR	1	Cipinang Gading - Merdeka	
	2	Sukasari - Bubulak	
	4	Warung Nangka - Bogor Trade Mall	
	5	Cimahpar - Bogor Trade Mall	
	6	Ciheuleut - Ramayana	
	7	Terminal Merdeka - Warung Jambu	
	07A	Ciparigi - Pasar Bogor	
	8	Warung Jambu - Bogor Trade Mall	
	8A	Bogor Trade Mall - Taman Kencana - Warung	
	11	Baranangsiang Indah - Pasar Baru Bogor	
	12	Pasar Anyar - CImanggu Permai	
	13	Pangulaan - Bogor Trade Mall	
	14	Sukasari - Pasir Kuda - Terminal Bubulak	
	15	Merdeka - Situ Gede - Carangpulang	
	16	Pasar Anyar - Salabenda	
	17	Pomad - Bina Marga	
	21	Mulyaharja - Bogor Trade Mall	
	22	Bubulak - Kencana	
	23	Pasar Anyar - Taman Griya Kencana	
	24	Pasar Anyar - Pondok Rumput	
			Baranangsiang - Bubulak
			Ciparigi - Sukasari
			Ekalokasari - Merdeka
	AKB KABUPATEN BOGOR	21	Baranangsiang - Ciawi
2		Sukasari - Cicurug	
02A		Sukasari - Cisarua	
02B		Sukasari - Cibedug	
02C		Pasir Muncang - Ciawi	
3		Bogor Trade Mall - Ciapus	
04A		Bogor Trade Mall - Cihideung	
05A		Ciomas - Merdeka	
05C		Jasinga - Laladon	
5		Leuwiliang - Bubulak	
6		Merdeka - Parung	
06A		Bantar Kambing, Pasar Ciampea - Merdeka	
7		Pasar Anyar - Bojong Gede	
8		Citeureup - Pasar Anyar	
11		Leuwiliang - Ciampea	
12		Ciampea - Bojong Gede	
17		Laladon - Kampus Dalam	

PENGELOLA	NO. TRAYEK	RUTE TRAYEK
	18	Laladon - Neglasari
	19	Laladon - Cibereum Petir
	23	Ciampea - Putat Nutug
	25	Parung - Rumpin
	26	Simpang Parung - Pasar Prumpung
	27	Simpang Parung - BSD
	28	Parung - Kuripan
	31	Bojong Gede - Jembatan Hitam Ciluar
	32	Cibinong - Taman Pagelaran
	34	Bambu Kuning - Cibinong City Mall
	35	Cibinong - Bambu Kuning
	38	Citeureup - Simpang Nagrak
	40	Cileungsi - Serang
	40A	Cileungsi - Griya Alam Sentosa
	41	Pal Depok - Cibinong
	42	Cileungsi - Situsari
	43	Citeureup - Sukamakmur
	44	Citeureup - Babakan Madang
	45	Cileungsi - Perum Graha Prima
	49	Cileungsi - Bojong Kulur
	50	Laladon - Tenjolaya
	53	Laladon - Segog
	54	Leuwiliang - Parabakti
	55	Leuwiliang - Pangkalan Segog, Cigola
	56	Leuwiliang - Nanggung
	57	Leuwiliang - Puraseda
	59	Leuwiliang - Gunung Bunder
	60	Cileungsi - Pasir Tanjung
	64	Cibinong - Jonggol
	66	Cibinong - Perum Gunung Putri
	71	Terminal Cibinong - Kampung Bulak
	72	Terminal Cibinong - Kampung Sawah
	73	Citeureup - Lulut
	74	Citeureup - Nambo
	83	Stasiun Parung Panjang - Perum Griya
	90	Leuwiliang - Hamaro
	90A	Leuwiliang - Cisaranten
	92	Cileungsi - Bantar Gebang
	106	Parung - Lebak Bulus
	111	Parung - Citayam
	117	Pasar Parung - Terminal Bojong Gede
	121	Kampung Rambutan - Cileungsi

PENGELOLA	NO. TRAYEK	RUTE TRAYEK
	121A	Kampung Rambutan - Ciangsana
	BL	Leuwiliang - Barengkok
		Laladon - Ciherang
		Pertigaan Cibatok - Pangkalan Segog
	T02	Cileungsi - Ciawi
	T02A	Ciawi - Citeureup
	T05	Cileungsi - Laladon
AKD (Depok)	D01	Depok I - Stasiun Depok Baru
	D02	Depok - Depok II Tengah
	D03	Terminal Depok - Parung
	D04	Terminal Depok - Kukusan
	D05	Terminal Depok - Bojonggede via Citayam
	D06	Depok - Simpangan
	D07	Terminal Depok - Citayam
	D08	Terminal Depok - Kampung Sawah
	D09	Terminal Depok - Kampung Sawah
	D10	Depok - Kampung Sawah
	D102	Parung Bingung - Pondok Labu
	D105	Terminal Depok - Pondok Labu
	D107	Cisalak - Leuwinanggung
	D11	Depok - Palsigunung
	D110	Depok - Cinere
	D112	Depok - Kampung Rambutan
	D114	Kel. Grogol - Ciputat
	D129	Mekarsari - Terminal Pasar Minggu
	D15	Terminal Depok - Simpangan Limo
	D26	Sawangan - Citayam
	D37	Kampung Rambutan - Simpangan Depok
D61	Limo Cakra - Pasar Minggu	
D68	Leuwinanggung - Cibinong	
D69	Cisalak - Indomaret Sukatani	
D79	Cisalak - AURI - Leuwinanggung	
D83	Srengseng Sawah - Lenteng Agung	
D97	Simpang Cisalak - Cibubur	
P01	Cisalak - Cileungsi	
APB	JP01	Pasar Baru - Kota
	JP03	Roxy - Bendungan Hilir
	JP03A	Karet - Roxy
	JP04	Salemba - Rawasari
	JS01	Kemandoran - Kostrad
	JS02A	Kalibata - Kampung Melayu
	JS03	Kalibata - Tongtek

PENGELOLA	NO. TRAYEK	RUTE TRAYEK
	JT02	Rawamangun - Pangkalan Jati
	JT03	Perumnas Klender - Pupar
	JT04	Pisangan Baru - Kayu Manis
	JU01	Cilincing - Simpang Lima Semper
	JU01A	Permai Koja - Kalibaru
	JU02	Tanjung Priok - Pasar Embrio
	JU03	Tanjung Priok - Permai
	JU04	Tanjung Priok - Sunter
TRANSBAJAJ		Bendungan Hilir - Pejompongan
		Manggarai - RSCM
KOASI	58	Cililitan - Perumnas 1
	G05	Curug - Pondok Gede
	K01	Terminal Bekasi - Perumnas III
	K01 ELF	Pulo Gadung - Terminal Bekasi (elf)
	K01A	Stasiun Bekasi - Cikarang (elf)
	K02	Terminal Bekasi - Pondok Gede
	K02B	Cileungsi - Komsen Jatiasih
	K03	Kranji - Perumnas Klender
	K04	Terminal Bekasi - Perumnas I
	K04B	Terminal Bekasi - Gabus
	K05	Terminal Bekasi - Cikunir
	K05A	Terminal Bekasi - Perum Taman Galaxy
	K07	Terminal Bekasi - Perumahan Seroja
	K09B	Metropolitan Mall - Perum Taman Wisma Asir
	K10	Terminal Bekasi - Ujung Harapan
	K11	Terminal Bekasi - Bantar Gebang
	K11A	Perumahan Rawalumbu - Setiakawan
	K11B	Perumahan Narogong - Setiakawan
	K12	Terminal Bekasi - Cerewed
	K13	Bantar Gebang - Setu
	K14	Kampung Utan - Serang
	K15	Taruma Jaya - Pondok Ungu
	K15A	Terminal Bekasi - Pondok Ungu
	K16	Tambun - Tambelang
	K16BG	Terminal Bekasi - Graha Prima
	K16BV	Terminal Bekasi - Villa Bekasi Indah
	K16C	Terminal Bekasi - Griya Asri
	K17	Terminal Cikarang - Cibarusah
	K18	Cikarang - Sukatani
	K19	Terminal Bekasi - Mutiara Gading Timur
	K19A	Terminal Bekasi - Pasar Bumyagara
	K20	Sumber Arta - Perumnas Klender

PENGELOLA	NO. TRAYEK	RUTE TRAYEK
	K22	Pondok Gede - Kalimalang
	K22A	Pulo Gebang - Pondok Gede
	K25B	Cakung - Perumnas Klender
		Ujung Aspal - Kampung Rambutan
	K29B	SGC Cikarang - Karangbahagia
	K30	Kranji - Perum Taman Harapan Indah
	K31	Kranji - Perum Harapan Baru
	K31A	Borobudur Plaza - Perum Harapan Jaya
	K32	Cikarang - Sukadanau
	K33	Lemah Abang - Lippo Cikarang
	K34	Terminal Bekasi - Rawa Kalong
	K34A	Terminal Bekasi - Bumi Sani
	K35	Delta Mas - Sukamahi
	K36	Terminal Bekasi - CBL (Regensi)
	K36A	Cikarang - CBL (Regensi)
	K38	Cikarang - Pule
	K39	Terminal Bekasi - Pasar Tambun
	K39B	Terminal Bekasi - Kompas
	K39C	Cibitung - Cikarang
	K40	Kampung Rambutan - Komsen
	K42	Cikarang - Pasir Gombang
	K43	Tol Bekasi Timur - Bantar Gebang
	K44	Kampung Rambutan - Komsen
	K45	Pulo Gadung - Rawa Kalong
	K45ELF	Bekasi Metropolitan Mall - Lippo Cikarang
	K50ELF	Terminal Bekasi - Lippo Cikarang
	K52	Cikarang - Tegal Danas
	K56 ELF	Cawang UKI - Cileungsi
	K57	Cikarang - Tambelang
	K59	Jababeka - Cililitan
	K61	Cibitung - Tegal Danas
	K64	Cikarang - Bojong
	K99A	Kawasan Jababeka - Stadion Wibawa Mukti
	K99B	Kawasan Jababeka - Pasar Bersih Cikarang
KCA	Pondok Gede - Kecapi	
KR	Kampung Rambutan - Kranggan	
S02	Pondok Gede - Sumber Arta	
KWK	B01	Grogol - Muara Angke
	B02	Cengkareng - Kota
	B03	Citraland - Meruya
	B04	Kalideres - Cengkareng - Kebon Jeruk
	B06	Kota - Kapuk Kamal

PENGELOLA	NO. TRAYEK	RUTE TRAYEK
	B07A	Citraland - Kamal Muara
	B08	Grogol - Rawa Buaya
	B09	Komplek Green Garden - Kreo
	B10	Taman Kota - Budi Luhur
	B11	Rawa Buaya - Kamal
	B17	Citraland Mal Ciputra - Kebayoran Lama
	S01	Taman Melawai - Pondok Labu
	S02	Lenteng Agung - Pondok Labu
	S03	Kebayoran Lama - Pondok Labu
	S05	Pasar Minggu - Rawajati
	S06	Pasar Mayestik - Pondok Aren
	S07	Pasar Kebayoran Lama - Pondok Aren
	S08	Lebak Bulus - Pondok Aren
	S10	Kebayoran Lama - Tanah Kusir
	S11	Pasar Minggu - Lebak Bulus
	S12C	Lebak Bulus - Sengseng Sawah
	S12C	Ragunan - Cipedak
	S14	Lebak Bulus - Petukangan Utara
	S15	Pasar Minggu - Cijantung
	S15A	Ragunan - TMII
	S16	Depok - Pasar Pondok Labu
	T01	Cililitan - Bambu Apus
	T02	Cililitan - Cilangkap
	T03	Cililitan - Kampung Rambutan - Munjul
	T04	Ujung Aspal - PTR Asabri
	T05	Cililitan - Setu
	T06	Cililitan - Kampung Rambutan
	T07	Cililitan - Condet
	T08	Cililitan - Kampung Rambutan
	T09	Pasar Rebo - Kalisari
	T10	Cililitan - Perum Chandra
	T11	Cililitan - Mekarsari
	T12	Kampung Rambutan - Ciracas
	T13	Pasar Rebo - Taman Bunga
	T14	Cililitan - Setu
	T15	Cibubur - Pondok Ranggon
	T15A	Cililitan - Arundina
	T16	Pasar Rebo - Jambore Cibubur
	T17	Cililitan - Pinang Ranti
	T19	Depok - Kampung Rambutan
	T20	Terminal Pulo Gadung - Bekasi
	T20A	Pulo Gadung - Harapan Baru

PENGELOLA	NO. TRAYEK	RUTE TRAYEK
	T21	Pulo Gadung - Kayu Tinggi
	T22	Pulo Gadung - Pulo Gebang
	T23	Pulo Gadung - Lampiri Kalimantan
	T25	Rawamangun - Terpadu Pulo Gebang
	T26	Rawamangun - Kalimantan
	T27	Rawamangun - Kalimantan Duren Sawit
	T28	Pulo Gadung - Rorotan
	T29	Terminal Pulo Gadung - Terpadu Pulo Gebang
	T30	Pulo Gadung - Ujung Menteng
	T31	Pulo Gadung - Pejuang Raya
	T32	Pulo Gadung - Terminal Pulo Gebang
	T33	Pulo Gadung - Harapan Jaya
	U01	Terminal Tanjung Priok - Terpadu Pulo Gebang
	U02	Semper - Cilincing - Rorotan
	U03	Terminal Tanjung Priok - Pulo Gebang
	U03A	Terminal Tanjung Priok - Pulo Gebang
	U04	Rawamangun - Kelapa Gading
	U05	Tanjung Priok - Cilincing
	U06	Tanjung Priok - Walang Baru
	U07	Tanjung Priok - IGI
	U08	Tanjung Priok - Semper
	U09	Tanjung Priok - Cilincing
	U10	Sunter - Kota
	U11	Muara Baru - Kapuk
	U13	Artha Gading - Kelapa Gading
MIKROLET	M01	Kampung Melayu - Senen
	M01A	Kampung Melayu - Senen
	M02	Kampung Melayu - Pulo Gadung
	M04	Rawa Sari - Cililitan
	M06	Kampung Melayu - Gandaria
	M06A	Jatinegara - Gandaria Raya Bogor
	M08	Tanah Abang - Kota
	M09	Tanah Abang - Kebayoran Lama
	M09A	Tanah Abang - Kebayoran Lama
	M10	Tanah Abang - Jembatan Lima
	M11	Tanah Abang - Meruya
	M12	Pasar Senen - Kota
	M13	Kalideres - Kapuk
	M14	Tanjung Priok - Cilincing
	M15	Tanjung Priok - Kota
	M15A	Tanjung Priok - Kota
	M16	Pasar Minggu - Kampung Melayu

PENGELOLA	NO. TRAYEK	RUTE TRAYEK
	M17	Pasar Minggu - Lenteng Agung
	M17A	Pasar Minggu - Jagakarsa
	M18	Kampung Melayu - Pondok Gede
	M19	Cililitan - Kranji
	M20	Pasar Minggu - Ciganjur
	M20A	Pasar Minggu - Cipedak
	M21	Pulo Gadung - Kampung Melayu
	M24	Grogol - Srengseng
	M25	Grogol - Kota
	M26	Kampung Melayu - Bekasi
	M27	Kampung Melayu - Pulo Gadung
	M28	Kampung Melayu - Pondok Gede
	M29	Cililitan - Perumnas Klender
	M31	Kampung Melayu - Pondok Kelapa
	M32	Kampung Melayu - Perumnas Klender
	M34	Kalibata - Manggarai
	M35	Pasar Senen - Pisangan Baru
	M36	Pasar Minggu - Jagakarsa
	M37	Pulo Gadung - Pasar Senen
	M38	Grogol - Bendungan Hilir
	M39	Pademangan - Kota
	M41	Grogol - Toko 3
	M42	Mampang - Ragunan
	M43	Grogol - Angke
	M44	Karet Tengsin - Kampung Melayu
	M45	Roxy - Pasar Kopro
	M48	Cengkareng - Cipulir
	M49	Tanjung Priok - Sunter
	M53	Pulo Gadung - Kota
	M56	Kampung Rambutan - Bojong Menteng
ANGKUTAN TANGERANG	A01A	Terminal Cimone - Daon
	A02	Terminal Cimone - Balaraja
	A03	Parung Panjang - Bitung
	A03A	RS An Nissa - Super Mall Lippo Karawaci
	A04	Terminal Cimone - Balaraja - Kronjo
	A06	Terminal Cimone - Tigaraksa
	A07	Terminal Balaraja - Curug
	B01	Cikokol - Cengkareng
	B02	Cikokol - Ciledug
	B04	Cikokol - BSD
	B07	Kalideres - Serpong - Muncul
	B09	Cikokol - Dadap

PENGELOLA	NO. TRAYEK	RUTE TRAYEK
	B09A	Kalideres - Duta
	C01	Ciledug - Kebayoran Lama
	C02	Ciledug - Jombang
	C03	Ciledug - Puri Indah
	C04	Ciledug - Bintaro - Japos
	C05	Pondok Aren - Kebayoran Lama
	C10	Pondok Bahar - Rawa Buaya
	C11	Ciledug - Pondok Kacang
	C12	Kreo - Cipadu
	C13	Ciledug - Kebon Jeruk
	C15	Ciledug - Pasar Hipli Semanan
	D01	Kebayoran Lama - Ciputat
	D02	Pondok Labu - Ciputat
	D03	Ciputat - Bukit
	D06	Ciputat - Jombang
	D07	Ciputat - Muncul
	D08	Ciputat - BSD
	D09	Jagung - Gintung
	D10	Ciputat - Pondok Aren
	D12A	Ciputat - Terminal BSD
	D13	Ciputat - Reni Jaya
	D14	Ciputat - Pondok Benda
	D15	Pamulang - Lebak Bulus
	D16	BSD - Suradita
	D18	Ciputat - Ciledug
	D20	Serpong - Cicangkal
	D21	Terminal BSD - Jelupang
	D22	Ciledug - Bintaro
	D23	Pondok Cabe - Pondok Labu
	D26	Bintaro - Pamulang
	D29	Ciputat - Parung
	E09	Pasar Kemis - Kemiri
	E10	Citra Raya - Pinang
	E12	Panongan - Citra Raya
		Kampung Melayu Tangerang - Pintu Air
	F02	Kalideres - Cadas
	F03	Tanjung Pasir - Bundaran Kamal
	F04	Kampung Melayu Tangerang - Tanjung Kait
	F05	Kampung Melayu Tangerang - Sepatan
	G01	Pasar Baru - Mauk
	G03	Kotabumi - Terminal Kalideres
	G05	Pasar Kemis - Tanjung Kait

PENGELOLA	NO. TRAYEK	RUTE TRAYEK
	G07	Sangiang - Balaraja
	G08	Cikokol - Sangiang
	K05	Jati - Curug
	K07	Pasar Anyar - Selor
	K17	Terminal Poris Plawad - Kosambi
		Parung Panjang - Bunar
		Pasar Baru - Paku Haji
	R02	Terminal Cimone - Pasar Malabar
	R03	Kotabumi - Pasar Anyar
	R03A	Pasar Anyar - Serpong
	R04	Kedaung Wetan - Pintu Air
	R05	Pasar Anyar - Ampera
	R06	Pos - Legok
	R06A	Bojong Nangka - Cikokol
	R06B	Pasar Malabar - UMN
	R07	Pasar Malabar - Binong
	R08	Terminal Cimone - Pasar Kemis
	R10	Pasar Anyar - Cipondoh
	R11	Perumnas III - Pasar Anyar
	R13	Pos - Legok
	R14	Perumnas II - Cikokol
	R15A	Terminal Cimone - Kotabumi
	R15B	RS An Nissa - Kukun
	R19	Perum - Lippo - Gading Serpong
	RB11	Pasar Anyar - Cikokol
	S10	Ciputat - Pondok Betung
		Serpong - Prumpung
	T01	Terminal Poris Plawad - Bitung
	T02	Terminal Poris Plawad - Perum 1
	T03	Pasar Anyar - Cadas
	T14	Ciledug - Cipete - Cikokol
	T15	Ciledug - Kunciran
T16	Serpong Pakulonan - Ciledug	
TRANS HALIM	23	Cililitan - Dwikora
	108	Cililitan - Dirgantara
	156	Cililitan - Jengki
TRANSPERSADA	T91	Kampung Rambutan - Wana Herang
	F03	Grogol - Balaraja

**LAMPIRAN III**  
**PANJANG REL KERETA API**  
**TAHUN 2024**

Panjang Rel Kereta Api Perkotaan

<b>Moda</b>	<b>Jalur/Rute</b>		<b>Panjang (Km)</b>
KRL	1	Bogor – Jakarta Kota	54,516
	2	Citayam - Nambo	16,237
	3	Manggarai – Kampung Bandan	14,990
	4	Manggarai – Cikarang	39,195
	5	Kampung Bandan - Jatinegara	10,386
	6	Jakarta Kota - Tanjung Priok	7,374
	7	Duri - Tangerang	19,297
	8	Tenjo - Tanah Abang	48,151
	9	Cikarang - Kedung Gedeh	11,771
	10	Ancol - Rajawali	3,629
	11	Bogor - Cigombong	19,662
LRT	1	Cawang – Cibubur	14,890
	2	Cawang – Dukuh Atas	11,050
	3	Cawang – Bekasi Timur	18,490
	4	Pegangsaan Dua - Velodrome	5,800
MRT	1	Lebak Bulus – Bundaran HI	15,700
	2	Bundaran HI – Kota	5,800
Total			316,938

**LAMPIRAN IV**  
**DAFTAR INTEGRASI SIMPUL**  
**TRANSPORTASI**  
**TAHUN 2024**

### Integrasi Simpul Transportasi Jabodetabek

No	Simpul	Moda	Status	Wilayah Administrasi
1	Dukuh Atas	1. Stasiun Sudirman; 2. Stasiun BNI City; 3. Stasiun MRTJ Dukuh Atas; 4. Stasiun LRT Dukuh Atas (Jabodebek); 5. Halte Transjakarta Dukuh Atas 1; 6. Halte Transjakarta Dukuh Atas 2;.	Sebagian Terhubung	DKI Jakarta
2	Jakarta Kota	1. Stasiun Jakarta Kota (transit); 2. Stasiun MRT Kota; 3. Halte Transjakarta Jakarta Kota 4. Terminal Tipe B Jakarta Kota	Terhubung	DKI Jakarta
3	Grogol	1. Stasiun Grogol 2. Halte Transjakarta Latumeten Stasiun Grogol 3 Terminal Tipe B Grogol	Belum Terhubung	DKI Jakarta
4	Tanjung Priok 1	1. Pelabuhan Tanjung Priok; 2. Terminal Tipe A Tanjung Priok; 3. Stasiun Tanjung Priok.	Belum Terhubung	DKI Jakarta
5	Cawang Cikoko	1. Stasiun Cawang 2. Stasiun LRT Cawang Cikoko (Jabodebek) 3. Halte Transjakarta Cikoko St. Cawang	Terhubung	DKI Jakarta
6	Kebayoran	1. Stasiun Kebayoran; 2. Halte Transjakarta Pasar Lama Kebayoran; 3. Halte Transjakarta Kebayoran Baru Velbak 2.	Terhubung	DKI Jakarta
7	Jatinegara	1. Stasiun Jatinegara (transit); 2. Halte Transjakarta Jatinegara 2; 3. Halte Transjakarta Pasar Jatinegara.	Terhubung	DKI Jakarta
8	Istora	1. Stasiun MRTJ Istora 2. Halte Transjakarta Gelora Bung Karno 3. Halte Transjakarta Polda Metro Jaya	Terhubung	DKI Jakarta
9	Halim	1. Stasiun KCJB Halim 2. Stasiun LRT Halim (Jabodebek) 3. Bandara Halim Perdanakusuma	Sebagian Terhubung	DKI Jakarta
10	Bogor	1. Stasiun Bogor 2. Stasiun Bogor Paledang 3. Terminal Tipe C Merdeka (sudah alihfungsi menjadi pasar)	Belum Terhubung	Kota Bogor
11	Kampung Rambutan	1. Terminal Tipe A Kampung Rambutan (Jabodebek); 2. Stasiun LRT Kampung Rambutan.	Belum Terhubung	DKI Jakarta
12	Manggarai	1. Stasiun Manggarai (transit); 2. Terminal Tipe B Manggarai.	Terhubung	DKI Jakarta
13	Juanda	1. Stasiun Juanda 2. Halte Transjakarta Juanda	Terhubung	DKI Jakarta
14	Pasar Minggu	1. Stasiun Pasar Minggu; 2. Terminal Tipe B Pasar Minggu.	Belum Terhubung	DKI Jakarta
15	Taman Kota	1. Stasiun Taman Kota 2. Halte Transjakarta Taman Kota	Belum Terhubung	DKI Jakarta

No	Simpul	Moda	Status	Wilayah Administrasi
16	Sawah Besar 2	1. Stasiun MRTJ Sawah Besar 2. Halte Transjakarta Sawah Besar	Terhubung	DKI Jakarta
17	Mangga Besar 2	1. Stasiun MRTJ Mangga Besar 2. Halte Transjakarta Mangga Besar	Terhubung	DKI Jakarta
18	Angke 2	1. Pelabuhan Muara Angke 2. Terminal Tipe B Muara Angke	Belum Terhubung	DKI Jakarta
19	Kampung Bandan	1. Stasiun Kampung Bandan 2. Stasiun MRTJ Kampung Bandan	Belum Terhubung	DKI Jakarta
20	KRL Pasar Senen	1. Stasiun Pasar Senen 2. Terminal Tipe B Pasar Senen	Terhubung	DKI Jakarta
21	Matraman	1. Stasiun Matraman 2. Halte Transjakarta Matraman Baru	Terhubung	DKI Jakarta
22	Klender 1	1. Stasiun Klender 2. Halte Transjakarta Klender	Terhubung	DKI Jakarta
23	Lebak Bulus	1. Stasiun MRTJ Lebak Bulus 2. Terminal Tipe B Lebak Bulus	Belum Terhubung	DKI Jakarta
24	Blok M	1. Stasiun MRTJ Blok M 2. Terminal Tipe B Blok M	Terhubung	DKI Jakarta
25	Sisingamaraja	1. Stasiun MRTJ ASEAN 2. Halte Transjakarta CSW	Terhubung	DKI Jakarta
26	Senayan	1. Stasiun MRTJ Senayan 2. Halte Transjakarta Bundaran Senayan	Terhubung	DKI Jakarta
27	Bundaran HI	1. Stasiun MRTJ Bundaran HI 2. Halte Transjakarta Bundaran HI	Terhubung	DKI Jakarta
28	Sarinah	1. Stasiun MRTJ Sarinah 2. Halte Transjakarta MH Thamrin	Terhubung	DKI Jakarta
29	Monas	1. Stasiun MRTJ Monas 2. Halte Transjakarta Monas	Terhubung	DKI Jakarta
30	Harmoni	1. Stasiun MRTJ Harmoni 2. Halte Transjakarta Harmoni	Terhubung	DKI Jakarta
31	Glodok	1. Stasiun MRTJ Glodok 2. Stasiun Transjakarta Glodok	Terhubung	DKI Jakarta
32	Cawang	1. Stasiun LRT Cawang (Jabodebek) 2. Halte Transjakarta BNN	Terhubung	DKI Jakarta
33	Ciliwung	1. Stasiun LRT Ciliwung (Jabodebek) 2. Halte Transjakarta Cawang Ciliwung	Terhubung	DKI Jakarta
34	Pancoran	1. Stasiun LRT Pancoran (Jabodebek) 2. Halte Transjakarta Pancoran Barat	Terhubung	DKI Jakarta
35	Kuningan	1. Stasiun LRT Kuningan (Jabodebek) 2. Halte Transjakarta Departemen Kesehatan	Terhubung	DKI Jakarta
36	Rasuna Said	1. Stasiun LRT Rasuna Said (Jabodebek) 2. Halte Transjakarta GOR Soemantri	Terhubung	DKI Jakarta
37	Setiabudi	1. Stasiun LRT Setiabudi (Jabodebek) 2. Halte Transjakarta Setiabudi Utara Aini	Terhubung	DKI Jakarta

No	Simpul	Moda	Status	Wilayah Administrasi
38	Velodrome	1. Stasiun LRT Velodrome (Jakarta) 2. Halte Transjakarta Pemuda Rawamangun	Terhubung	DKI Jakarta
39	Pulo Mas	1. Stasiun LRT Pulo Mas (Jakarta) 2. Halte Transjakarta Pulo Mas	Belum Terhubung	DKI Jakarta
40	Bekasi Timur	1. Terminal Tipe A Bekasi 2. Stasiun Bekasi Timur	Belum Terhubung	Kota Bekasi
41	Cibinong	1. Stasiun Cibinong 2. Terminal Tipe C Cibinong	Belum Terhubung	Kabupaten Bogor
42	Bojong Gede	1. Stasiun Bojonggede 2. Terminal Tipe C Bojonggede	Belum Terhubung	Kabupaten Bogor
43	Poris Plawad	1. Terminal Tipe A Poris Plawad 2. Stasiun Batu Ceper	Belum Terhubung	Kota Tangerang
44	Soekarno - Hatta	1. Bandara Internasional Soekarno Hatta 2. Stasiun KA Bandara Soekarno Hatta	Terhubung	Kabupaten Tangerang
45	Pulogebang	1. Terminal Tipe A Pulo Gebang	Terhubung	DKI Jakarta
46	Pulogadung	1. Terminal Tipe B Pulogadung; 2. Stasiun LRT Pulogadung (Jakarta).	Terhubung	DKI Jakarta
47	Kalideres 1	1. Terminal Tipe A Kalideres	Terhubung	DKI Jakarta
48	Kalideres 2	1. Stasiun Kalideres	Terhubung	DKI Jakarta
49	Duren Kalibata	1. Stasiun Duren Kalibata	Terhubung	DKI Jakarta
50	Tebet	1. Stasiun Tebet	Terhubung	DKI Jakarta
51	Palmerah	1. Stasiun Palmerah	Terhubung	DKI Jakarta
52	Tanah Abang	1. Stasiun Tanah Abang (transit)	Terhubung	DKI Jakarta
53	Cikini	1. Stasiun Cikini	Terhubung	DKI Jakarta
54	Karet	1. Stasiun Karet	Terhubung	DKI Jakarta
55	Pesing	1. Stasiun Pesing	Terhubung	DKI Jakarta
56	Bojong Indah	1. Stasiun Bojong Indah	Terhubung	DKI Jakarta
57	Rawa Buaya	1. Stasiun Rawa Buaya	Belum Terhubung	DKI Jakarta
58	Universitas Pancasila	1. Stasiun Universitas Pancasila	Terhubung	DKI Jakarta
59	Lenteng Agung	1. Stasiun Lenteng Agung	Terhubung	DKI Jakarta
60	Tanjung Barat	1. Stasiun Tanjung Barat	Terhubung	DKI Jakarta
61	Pasar Minggu Baru	1. Stasiun Pasar Minggu Baru	Belum Terhubung	DKI Jakarta
62	Gondangdia	1. Stasiun Gondangdia	Terhubung	DKI Jakarta

No	Simpul	Moda	Status	Wilayah Administrasi
63	Sawah Besar 1	1. Stasiun Sawah Besar	Belum Terhubung	DKI Jakarta
64	Mangga Besar 1	1. Stasiun Mangga Besar	Terhubung	DKI Jakarta
65	Jayakarta	1. Stasiun Jayakarta	Terhubung	DKI Jakarta
66	Duri	1. Stasiun Duri (Transit)	Belum Terhubung	DKI Jakarta
67	Angke 1	1. Stasiun Angke	Belum Terhubung	DKI Jakarta
68	Ancol	1. Stasiun Ancol	Terhubung	DKI Jakarta
69	Rajawali	1. Stasiun Rajawali	Belum Terhubung	DKI Jakarta
70	Kemayoran	1. Stasiun Kemayoran	Belum Terhubung	DKI Jakarta
71	Gang Sentiong	1. Stasiun Gang Sentiong	Belum Terhubung	DKI Jakarta
72	Kramat	1. Stasiun Kramat	Belum Terhubung	DKI Jakarta
73	Pondok Jati	1. Stasiun Pondok Jati	Belum Terhubung	DKI Jakarta
74	Buaran	1. Stasiun Buaran	Terhubung	DKI Jakarta
75	Klender 2	1. Terminal Tipe B Klender	Terhubung	DKI Jakarta
76	Klender Baru	1. Stasiun Klender Baru	Terhubung	DKI Jakarta
77	Cakung	1. Stasiun Cakung	Terhubung	DKI Jakarta
78	Fatmawati	1. Stasiun MRTJ Fatmawati	Belum Terhubung	DKI Jakarta
79	Cipete	1. Stasiun MRTJ Cipete	Terhubung	DKI Jakarta
80	Haji Nawi	1. Stasiun MRTJ Haji Nawi	Terhubung	DKI Jakarta
81	Blok A	1. Stasiun MRTJ Blok A	Terhubung	DKI Jakarta
82	Bendungan Hilir	1. Stasiun MRTJ Bendungan Hilir	Terhubung	DKI Jakarta
83	Setiabudi	1. Stasiun MRTJ Setiabudi	Terhubung	DKI Jakarta
84	Ciracas	1. Stasiun LRT Ciracas (Jabodebek)	Terhubung	DKI Jakarta
85	Taman Mini	1. Stasiun LRT Taman Mini (Jabodebek)	Terhubung	DKI Jakarta
86	Equistrian	1. Stasiun LRT Equistrian (Jakarta)	Terhubung	DKI Jakarta
87	Boulevard Selatan	1. Stasiun LRT Boulevard Selatan (Jakarta)	Belum Terhubung	DKI Jakarta
88	Boulevard Utara	1. Stasiun LRT Boulevard Utara (Jakarta)	Terhubung	DKI Jakarta
89	Pegangsaan Dua	1. Stasiun LRT Pegangsaan Dua (Jakarta)	Belum Terhubung	DKI Jakarta

<b>No</b>	<b>Simpul</b>	<b>Moda</b>	<b>Status</b>	<b>Wilayah Administrasi</b>
90	Tanjung Pasir	1. Pelabuhan Tanjung Pasir	Belum Terhubung	Kabupaten Tangerang
91	Muara Gombong	1. Pelabuhan Muara Gombong	Belum Terhubung	Kabupaten Bekasi
92	Kranji	1. Stasiun Kranji	Terhubung	Kota Bekasi
93	Bekasi	1. Stasiun Bekasi	Terhubung	Kota Bekasi
94	Tambun	1. Stasiun Tambun	Belum Terhubung	Kabupaten Bekasi
95	Cibitung	1. Stasiun Cibitung	Belum Terhubung	Kabupaten Bekasi
96	Cikarang 1	1. Stasiun Cikarang	Belum Terhubung	Kabupaten Bekasi
97	Cikarang 2	1. Terminal Tipe B Cikarang	Belum Terhubung	Kabupaten Bekasi
98	Jatibening Baru	1. Stasiun LRT Jatibening Baru (Jabodebek)	Terhubung	Kota Bekasi
99	Cikunir 1	1. Stasiun LRT Cikunir 1 (Jabodebek)	Terhubung	Kota Bekasi
100	Cikunir 2	1. Stasiun LRT Cikunir 2 (Jabodebek)	Terhubung	Kota Bekasi
101	Bekasi Barat	1. Stasiun LRT Bekasi Barat (Jabodebek)	Terhubung	Kota Bekasi
102	Jatimulya	1. Stasiun LRT Jatimulya (Jabodebek)	Terhubung	Kota Bekasi
103	Jatijajar	1. Terminal Tipe A Jatijajar	Terhubung	Kota Depok
104	Depok	1. Stasiun Depok	Belum Terhubung	Kota Depok
105	Depok Baru	1. Stasiun Depok Baru	Belum Terhubung	Kota Depok
106	Pondok Cina	1. Stasiun Pondok Cina	Belum Terhubung	Kota Depok
107	Universitas Indonesia	1. Stasiun Universitas Indonesia	Terhubung	Kota Depok
108	Harjamukti	1. Stasiun LRT Harjamukti (Jabodebek)	Terhubung	Kota Depok
109	Baranangsiang	1. Terminal Tipe A Baranangsiang	Terhubung	Kota Bogor
110	Cilebut	1. Stasiun Cilebut	Belum Terhubung	Kabupaten Bogor
111	Nambo	1. Stasiun Nambo	Belum Terhubung	Kabupaten Bogor
112	Pondok Rajeg	1. Stasiun Pondok Rajeg	Belum Terhubung	Kabupaten Bogor
113	Citayam	1. Stasiun Citayam (transit)	Terhubung	Kabupaten Bogor
114	Cilejit	1. Stasiun Cilejit	Belum Terhubung	Kabupaten Bogor
115	Parung Panjang	1. Stasiun Parung Panjang	Belum Terhubung	Kabupaten Bogor

<b>No</b>	<b>Simpul</b>	<b>Moda</b>	<b>Status</b>	<b>Wilayah Administrasi</b>
116	Tenjo	1. Stasiun Tenjo	Belum Terhubung	Kabupaten Bogor
117	Poris	1. Stasiun Poris	Belum Terhubung	Kota Tangerang
118	Tanah Tinggi	1. Stasiun Tanah Tinggi	Terhubung	Kota Tangerang
119	Tangerang	1. Stasiun Tangerang	Terhubung	Kota Tangerang
120	Cisauk	1. Stasiun Cisauk	Terhubung	Kabupaten Tangerang
121	Cicayur	1. Stasiun Cicayur	Belum Terhubung	Kabupaten Tangerang
122	Daru	1. Stasiun Daru	Belum Terhubung	Kabupaten Tangerang
123	Tigaraksa	1. Stasiun Tigaraksa	Belum Terhubung	Kabupaten Tangerang
124	Pondok Cabe	1. Terminal Tipe A Pondok Cabe	Terhubung	Kota Tangerang Selatan
125	Cikoya	1. Stasiun Cikoya	Belum Terhubung	Kabupaten Tangerang
126	Pondok Ranji	1. Stasiun Pondok Ranji	Belum Terhubung	Kota Tangerang Selatan
127	Jurangmangu	1. Stasiun Jurangmangu	Terhubung	Kota Tangerang Selatan
128	Sudimara	1. Stasiun Sudimara	Belum Terhubung	Kota Tangerang Selatan
129	Rawa Buntu	1. Stasiun Rawa Buntu	Terhubung	Kota Tangerang Selatan
130	Serpong	1. Stasiun Serpong	Terhubung	Kota Tangerang Selatan
131	Cigombong	1. Stasiun Cigombong	Belum Terhubung	Kabupaten Bogor
132	Maseng	1. Stasiun Maseng	Belum Terhubung	Kabupaten Bogor
133	Batu Tulis	1. Stasiun Batu Tulis	Belum Terhubung	Kabupaten Bogor
134	Cililitan	1. Terminal Tipe B Cililitan	Belum Terhubung	DKI Jakarta
135	Kampung Melayu	1. Terminal Tipe B Kampung Melayu	Terhubung	DKI Jakarta
136	Pinang Ranti	1. Terminal Tipe B Pinang Ranti	Belum Terhubung	DKI Jakarta
137	Ragunan	1. Terminal Tipe B Ragunan	Belum Terhubung	DKI Jakarta
138	Rawamangun	1. Terminal Tipe B Rawamangun	Belum Terhubung	DKI Jakarta
139	Leuwiliang	1. Terminal Tipe B Leuwiliang	Belum Terhubung	Kabupaten Bogor
140	Cileungsi	1. Terminal Tipe B Cileungsi	Belum Terhubung	Kabupaten Bogor

<b>No</b>	<b>Simpul</b>	<b>Moda</b>	<b>Status</b>	<b>Wilayah Administrasi</b>
141	Laladon	1. Terminal Tipe C Laladon	Belum Terhubung	Kabupaten Bogor
142	Parung	1. Terminal Tipe B Parung	Belum Terhubung	Kabupaten Bogor
143	Ciawi	1. Terminal Tipe B Ciawi	Belum Terhubung	Kabupaten Bogor
144	Jasinga	1. Terminal tipe c Jasinga	Belum Terhubung	Kabupaten Bogor
145	Bubulak	1. Terminal Tipe C Bubulak	Terhubung	Kota Bogor
146	Kayuringin	1. Terminal Tipe C Kayuringin	Terhubung	Kota Bekasi
147	BSD Sektor 1	1. Terminal Tipe C BSD	Terhubung	Kota Tangerang Selatan
148	Cimone	1. Terminal Tipe C Cimone	Belum Terhubung	Kota Tangerang
149	Cibodas	1. Terminal Tipe C Cibodas	Belum Terhubung	Kota Tangerang
150	Sukatani	1 Terminal Tipe C Sukatani	Belum Terhubung	Kabupaten Bekasi
151	Tambelang	1. Terminal Tipe C Tambelang	Belum Terhubung	Kabupaten Bekasi
<b>Total Terhubung</b>			<b>83</b>	

**LAMPIRAN V**  
**INDEKS KEPUASAN MASYARAKAT**  
**TAHUN 2024**

**Penilaian Survei Kepuasan Masyarakat  
Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek**

Bulan	Unsur	Nilai	Sangat Baik	Baik	Kurang Baik	Tidak Baik
Januari	Informasi	93,43	72	35	3	2
	Persyaratan	93,08	72	35	2	3
	Prosedur/Alur	92,27	72	37	1	2
	Waktu Penyelesaian	92,86	73	33	4	2
	Tarif/Biaya	92,03	71	38	2	1
	Sarana Prasarana	92,51	75	29	4	4
	Respon	91,34	74	33	3	2
	Konsultasi dan Pengaduan	92,59	72	36	0	4
Februari	Informasi	90,63	30	18	2	2
	Persyaratan	92,29	30	18	3	1
	Prosedur/Alur	92,92	34	16	1	1
	Waktu Penyelesaian	91,25	34	16	0	2
	Tarif/Biaya	94,48	34	16	1	1
	Sarana Prasarana	84,58	33	16	1	2
	Respon	88,13	36	14	0	2
	Konsultasi dan Pengaduan	93,02	35	15	1	1
Maret	Informasi	93,75	33	7	0	0
	Persyaratan	94,70	31	9	0	0
	Prosedur/Alur	95,31	33	7	0	0
	Waktu Penyelesaian	95,50	32	8	0	0
	Tarif/Biaya	95,03	31	9	0	0
	Sarana Prasarana	93,63	31	9	0	0
	Respon	93,18	28	12	0	0
	Konsultasi dan Pengaduan	93,32	30	9	1	0
April	Informasi	94,22	37	17	1	2
	Persyaratan	95,21	39	16	2	0
	Prosedur/Alur	93,82	32	22	2	1
	Waktu Penyelesaian	95,46	36	19	2	0
	Tarif/Biaya	92,06	30	25	1	1
	Sarana Prasarana	91,67	30	26	1	0
	Respon	92,35	29	27	0	1
	Konsultasi dan Pengaduan	92,76	29	26	1	1
Mei	Informasi	95,91	25	9	0	0
	Persyaratan	95,12	25	9	0	0
	Prosedur/Alur	95,70	27	7	0	0
	Waktu Penyelesaian	94,05	25	8	1	0
	Tarif/Biaya	97,02	29	5	0	0
	Sarana Prasarana	96,47	29	3	2	0
	Respon	94,33	26	7	1	0
	Konsultasi dan Pengaduan	96,75	28	6	0	0

Bulan	Unsur	Nilai	Sangat Baik	Baik	Kurang Baik	Tidak Baik
Juni	Informasi	97,86	14	2	0	0
	Persyaratan	97,86	14	2	0	0
	Prosedur/Alur	96,97	13	3	0	0
	Waktu Penyelesaian	96,97	13	3	0	0
	Tarif/Biaya	98,1	14	2	0	0
	Sarana Prasarana	95,95	12	4	0	0
	Respon	95,95	12	4	0	0
	Konsultasi dan Pengaduan	95,12	11	5	0	0
Juli	Informasi	94,10	18	12	0	0
	Persyaratan	94,86	18	12	0	0
	Prosedur/Alur	94,86	18	12	0	0
	Waktu Penyelesaian	93,14	15	14	1	0
	Tarif/Biaya	93,14	15	14	1	0
	Sarana Prasarana	92,90	16	12	1	1
	Respon	93,13	15	15	0	0
	Konsultasi dan Pengaduan	93,86	18	11	1	0
Agustus	Informasi	92,48	55	19	4	0
	Persyaratan	93,62	57	18	3	0
	Prosedur/Alur	92,61	56	19	3	0
	Waktu Penyelesaian	92,79	56	20	2	0
	Tarif/Biaya	92,36	53	21	4	0
	Sarana Prasarana	89,80	54	18	3	3
	Respon	91,76	53	20	4	1
	Konsultasi dan Pengaduan	94,03	58	17	3	0
September	Informasi	100,00	3	0	0	0
	Persyaratan	100,00	3	0	0	0
	Prosedur/Alur	100,00	3	0	0	0
	Waktu Penyelesaian	100,00	3	0	0	0
	Tarif/Biaya	100,00	3	0	0	0
	Sarana Prasarana	100,00	3	0	0	0
	Respon	100,00	3	0	0	0
	Konsultasi dan Pengaduan	100,00	3	0	0	0

**LAMPIRAN VI**  
**REFORMASI BIROKRASI TEMATIK**

Reformasi Birokrasi Tematik

Unit Kerja

Indikator

: Badan Pengelolaan Transportasi JABODETABEK

: Waktu penyelesaian proses perizinan angkutan sewa khusus di wilayah Jabodetabek

Lembar Kerja Penilaian

No	Penilaian	Indikator	Bobot	Pilihan	Jawaban	Nilai	Penjelasan	Keterangan Indikator
1	Ketepatan pelaksanaan komponen kegiatan dib...	a. Realisasi kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan rencana aksi pada Roadmap Kemenhub mencapai 80% - 100% b. Realisasi kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan rencana aksi pada Roadmap Kemenhub mencapai 60% - <80% c. Realisasi kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan rencana aksi pada Roadmap Kemenhub mencapai 40% - <60% d. Realisasi kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan rencana aksi pada Roadmap Kemenhub mencapai 20% - <40% e. Realisasi kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan rencana aksi pada Roadmap Kemenhub mencapai <20%	25	A/B/C/D/E	A	25,00	Rencana aksi berupa Penyederhanaan proses perizinan angkutan sewa khusus di wilayah Jabodetabek telah dilakukan percepatan waktu proses perizinan melalui aplikasi perizinan online. Proses verifikasi perizinan online telah disederhanakan dan sesuai dengan SOP pelayanan Angkutan Sewa Khusus	1) Kesesuaian realisasi/ pelaksanaan kegiatan dengan kegiatan pada rencana aksi yang tertuang di Road Map RB Kementerian Perhubungan 2) Jumlah rencana aksi RB yang telah terlaksana dibagi dengan jumlah seluruh rencana aksi RB
2	Ketercapaian output kegiatan pada setiap triwulan	a. Pencapaian output di setiap triwulan yang ditentukan sebesar 80% - 100% b. Pencapaian output di setiap triwulan yang ditentukan sebesar 60% - <80% c. Pencapaian output di setiap triwulan yang ditentukan sebesar 40% - <60% d. Pencapaian output di setiap triwulan yang ditentukan sebesar 20% - <40% e. Pencapaian output di setiap triwulan yang ditentukan sebesar <20%	25	A/B/C/D/E	C	12,50	1. Capaian dengan target output pada rencana aksi sampai dengan triwulan III dimana target jumlah selama triwulan III adalah 5250 dan capaian output selama triwulan III adalah 2.899 kartu atau sebesar 55,21% (di penilaian C); 2. Ketidakesesuaian data jumlah kendaraan sewa existing dengan usulan/forecasting KP di lingkungan BPTJ agar inline renaksi.	1) Kesesuaian capaian dengan target output pada rencana aksi sampai dengan triwulan III 2) Jumlah realisasi output rencana aksi yang sesuai dengan jumlah output rencana aksi yang ditargetkan dibagi dengan jumlah output rencana aksi yang ditargetkan
3	Kualitas pelaksanaan kegiatan (manajemen/pengelolaan kegiatan);	a. 80% - 100% pelaksanaan kegiatan telah direncanakan dan diorganisasikan dengan baik b. 60% - <80% pelaksanaan kegiatan telah direncanakan dan diorganisasikan dengan baik c. 40% - <60% pelaksanaan kegiatan telah direncanakan dan diorganisasikan dengan baik d. 20% - <40% pelaksanaan kegiatan kegiatan telah direncanakan dan diorganisasikan dengan baik e. <20% pelaksanaan kegiatan kegiatan telah direncanakan dan diorganisasikan dengan baik	12,50	A/B/C/D/E	C	6,25	ukti pendukung bahwa seluruh kegiatan belum dilengkapi dengan dokumen perencanaan, dokumen pelaksanaan serta didokumentasikan, hanya terdapat beberapa pelaksanaan kegiatan saja	1) Kategori baik: adalah apabila seluruh kegiatan telah dilengkapi dengan dokumen perencanaan, dokumen pelaksanaan serta didokumentasikan 2) Jumlah pelaksanaan rencana aksi RB yang telah dilengkapi dengan dokumen perencanaan, dokumen pelaksanaan serta didokumentasikan dibagi dengan jumlah seluruh rencana aksi RB
		a. 80% - 100% pelaksanaan kegiatan telah dilakukan evaluasi secara berkala b. 60% - <80% pelaksanaan kegiatan telah dilakukan evaluasi secara tidak berkala c. 40% - <60% pelaksanaan kegiatan telah dilakukan evaluasi secara berkala d. 20% - <40% pelaksanaan kegiatan telah dilakukan evaluasi secara tidak berkala e. <20% pelaksanaan kegiatan telah dilakukan evaluasi secara berkala	12,50	A/B/C/D/E	E	0,00	Belum Terdapat bukti dokumen evaluasi secara berkala	1) Terdapat dokumen evaluasi secara berkala yang minimal dilaksanakan setiap semester 2) Jumlah pelaksanaan rencana aksi RB yang telah dilengkapi dengan dokumen evaluasi dibagi dengan jumlah seluruh rencana aksi RB
4	Kesesuaian pelaksanaan kegiatan dengan waktu yang telah ditetapkan dalam rencana aksi	a. 80% - 100% rencana aksi telah dilaksanakan tepat waktu; b. 60% - <80% rencana aksi telah dilaksanakan tepat waktu; c. 40% - <60% rencana aksi telah dilaksanakan tepat waktu; d. 20% - <40% rencana aksi telah dilaksanakan tepat waktu; e. <20% rencana aksi telah dilaksanakan tepat waktu;	25	A/B/C/D/E	C	12,50	Pelaksanaan kegiatan baru mencapai 55,21 % (di penilaian C), sehingga belum sepenuhnya mengalami Ketepatan waktu pelaksanaan sesuai target pada rencana aksi;	1) Ketepatan waktu pelaksanaan sesuai target pada rencana aksi 2) Jumlah rencana aksi RB yang dilaksanakan sesuai dengan target waktu dibagi dengan jumlah seluruh rencana aksi RB
			100			56,25		